

Panduan belajar tata bahasa jepang tingkat dasar ini mencakup sistem penulisan dan tata bahasa jepang dasar.

## Daftar Materi Belajar Tata Bahasa Jepang Dasar

1. **Pengenalan Belajar Bahasa Jepang**
2. **Sistem Penulisan**
  - Hiragana
  - Katakana
  - Kanji
3. **Tata Bahasa Dasar**
  - Mengungkapkan Keadaan Benda
  - Pengenalan Partikel (は、も、が)
  - Kata Sifat
  - Kata Kerja Dasar
  - Kata Kerja Negatif
  - Kata Kerja Bentuk Lampau
  - Partikel yang Digunakan Dengan Kata Kerja (を、に、へ、で)
  - Kata Kerja Transitif dan Intransitif
  - Klausa Relatif dan Urutan Kata dalam Kalimat
  - Partikel yang Berhubungan Dengan Kata Benda (と、や、とか、の)
  - Kata Keterangan dan Partikel Pada Akhir Kalimat

### Pengenalan Belajar Bahasa Jepang

Bahasa Jepang adalah bahasa yang sangat menarik untuk dipelajari. Banyak alasan kenapa seseorang tertarik mempelajari bahasa Jepang, bisa karena alasan pekerjaan, travel, ataupun karena menyukai kultur Jepang seperti anime, manga dan kultur lain. Apapun alasannya, yang jelas bahasa Jepang sangat mudah untuk dipelajari terutama jika kamu mempunyai hasrat yang tinggi.

### Kamus dan Tata Bahasa

Barangkali ada yang beranggapan untuk menyampaikan sesuatu dalam bahasa Jepang tinggal buka kamus dan ucapkan apa adanya. Sayangnya, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia mempunyai tata bahasa yang sangat berbeda. Kamu tidak bisa langsung menarik kata-kata dalam kamus dan mengucapkan sesuatu menggunakan tata bahasa Indonesia

### Pentingnya Belajar Tata Bahasa Jepang

"Sebenarnya belajar tata bahasa Jepang penting tidak sih dalam belajar bahasa Jepang?"

Pertanyaan tersebut mungkin sering terdengar dari para pemula yang ingin belajar bahasa Jepang. Karena dari pengalaman saya ada banyak yang beranggapan bahwa untuk bisa bahasa Jepang tidak perlu mempelajari tata bahasa Jepang, atau mempelajari tata bahasa nya belakangan saja.

Padahal hal tersebut adalah **SALAH BESAR**

Kamu tidak akan bisa bahasa Jepang jika tidak mengerti tata bahasanya. **jika kamu tidak tau cara mengucapkan sesuatu dalam bahasa Jepang, berarti kamu memang tidak bisa mengucapkannya.** jangan paksakan mengucapkan sesuatu dalam bahasa Jepang jika kamu tidak tahu bagaimana cara mengucapkannya karena artinya pun tidak akan bisa dipahami.

Banyak panduan belajar bahasa jepang yang hanya mengajarkan istilah-istilah sapaan seperti, "Hai, nama saya Rudi" tapi tidak mengajarkan bagaimana kalimat tersebut dibentuk dan logika ketata-bahasaannya yang ada didalamnya.

Belajar Tata bahasa atau grammar sangat penting jika kamu ingin benar-benar bisa berbahasa jepang (tidak hanya bisa mengucapkan istilah-istilah tertentu).

**Belajar bahasa jepang adalah belajar tata bahasa jepang, belajar kosa kata, belajar bagaimana suatu kalimat bahasa jepang dibentuk.** Dengan demikian kamu bisa mengungkapkan apa pun yang ada di pikiran mu dengan bahasa jepang dan akan mengetahui makna sesungguhnya suatu kalimat bahasa jepang.

### **Blog Tata Bahasa Jepang**

Blog ini berisi panduan untuk belajar bahasa jepang dari tingkat pemula hingga tingkat mahir yang semua nya disusun secara bertingkat dan sistematis. Jika kamu mengikuti blog ini dari awal sampai akhir, diharapkan pada akhir pelajaran bahasa jepang pada blog ini, kamu sudah bisa lancar berbahasa jepang, Mampu berbicara bahasa jepang dengan benar dalam segala situasi (normal, sopan, formal, kehormatan), dan memahami arti sebenarnya suatu kalimat bahasa jepang.

Blog Tata Bahasa Jepang ini diperuntukan bagi pemula yang ingin belajar bahasa jepang dari nol maupun yang sudah pernah belajar bahasa yang ingin memperdalam ilmunya. Melalui Blog ini kamu bisa belajar bahasa jepang secara mandiri / otodidak

### **Langkah-langkah untuk belajar bahasa jepang:**

1. **Belajar hiragana dan katakana** (huruf jepang),
2. **Belajar kosakata melalui kanji.** Mempelajari arti dan cara baca kanji memang akan memakan waktu yang cukup lama karena jumlahnya yang banyak namun juga sebanding dengan manfaat nya.
3. **Belajar tata bahasa jepang**

4. **Latihan mendegar, berbicara, membaca dan menulis bahasa jepang.** hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara
5. **Terus mengulang** langkah 2,3,4 dengan topik yang lebih lanjut

Memang banyak materi yang harus dipelajari dan latihan yang harus dijalani untuk kemudian bisa dengan fasih berbahasa jepang. Tapi tetaplah bersemangat karena setiap kata baru dan tata bahasa baru yang kamu pelajari akan mengantarmu selangkah lebih maju untuk menguasai bahasa jepang.

### Sistem Penulisan Bahasa Jepang

Terdapat 3 sistem penulisan dalam bahasa jepang yaitu, hiragana, katakana dan kanji. Hiragana dan katakana adalah dua versi penulisan yang mempunyai pelafalan yang sama dalam bahasa jepang. Hiragana dan katakana terdiri kurang dari 50 abjad. hiragana biasanya digunakan untuk tujuan ketata bahasaan, sedangkan katakana biasanya digunakan untuk penulisan kata-kata asing.

Kanji merupakan karakter china yang sangat sering digunakan dalam penulisan bahasa jepang. Hampir seluruh kata-kata dalam bahasa jepang ditulis dalam kanji (kata benda, kata kerja, kata sifat). ada sekitar 40.000 kanji dimana sekitar 2000 kanji merupakan karakter yang sering dijumpai dalam penulisan bahasa jepang.

Kenapa harus belajar hiragana, katakana dan kanji? karena dengan itulah bahasa jepang yang sesungguhnya ditulis. Jika kamu benar-benar ingin belajar dan menguasai bahasa jepang maka sebaiknya hentikan penggunaan romanji dan mulai belajar bagaimana bahasa jepang yang sesungguhnya ditulis. Saya akan langsung menggunakan ketiga huruf jepang ini dari awal untuk membantumu agar kamu mampu membaca dan menulis bahasa jepang yang sesungguhnya dengan lebih cepat.

### Daftar Konten

- [Hiragana](#)
- [Katakana](#)
- [Kanji](#)

### Hiragana

Hiragana adalah huruf dasar yang mewakili seluruh vokal suara dalam bahasa Jepang. Seluruh huruf hiragana melambangkan semua suara yang ada dalam bahasa Jepang. Sebenarnya bisa saja bahasa Jepang ditulis dengan menggunakan huruf hiragana semua, tapi karena dalam penulisan bahasa Jepang tidak mengenal spasi maka akan menghasilkan kalimat yang sulit dibaca jika hanya menggunakan hiragana.

untuk lebih jelasnya tentang huruf dan pelafalan silahkan lihat tabel dibawah.

#### Tabel Hiragana Dasar

n	w	r	y	m	h	n	t	s	k		
ん (n)	わ	ら	や	ま	は	な	た	さ	か	あ	a
	ゐ*	り		み	ひ	に	ち (chi)	し (shi)	き	い	i
		る	ゆ	む	ふ (fu)	ぬ	つ (tsu)	す	く	う	u
	ゑ*	れ		め	へ	ね	て	せ	け	え	e
	を (o)	ろ	よ	も	ほ	の	と	そ	こ	お	o

\* = tidak lagi digunakan

Mengucapkan dengan benar pelafalan suara dari setiap huruf hiragana sangat penting karena setiap kata dalam bahasa Jepang disusun dari suara-suara ini.

untuk belajar cara mengucapkan setiap huruf hiragana bisa dipelajari [disini](#)

Ada banyak cara untuk membantumu belajar menulis huruf hiragana melalui berbagai aplikasi yang tersedia secara gratis di internet, namun cara terbaik untuk

belajar menulis hiragana adalah dengan menggunakan kertas dan pensil dan menulisnya secara langsung.

Dalam menulis hiragana, mengetahui urutan guratan sangat penting agar huruf hiragana yang kamu tulis bisa dibaca oleh orang lain. Urutan guratan hiragana bisa dilihat di [sini](#)

### Dakuten dan Handakuten

Setelah kamu menghafal huruf hiragana diatas, ada beberapa tambahan konsonan suara lagi yang ditulis dengan menambahkan tanda petik kecil yang disebut “dakuten” (濁点) dan lingkaran kecil yang disebut “handakuten” (半濁点) di atas huruf hiragana. untuk lebih jelasnya lagi silahkan lihat tabel dibawah.

### Hiragana dengan dakuten dan handakuten

p	b	d	z	g	
ぱ	ば	だ	ざ	が	a
ぴ	び	ぢ (ji)	じ (ji)	ぎ	i
ぷ	ぶ	づ (dzu)	ず	ぐ	u
ぺ	べ	で	ぜ	げ	e
ぽ	ぼ	ど	ぞ	ご	o

Perhatikan bahwa 「ぢ」 memiliki suara yang mirip dengan 「じ」 dan keduanya dibaca / ji /, sementara 「づ」 diucapkan seperti / dzu /

や、ゆ、よ **kecil**

kamu juga bisa menambahkan vokal “ya”, “yu”, dan “yo” dengan cara menambahkan huruh (や、ゆ、よ) kecil pada huruh hiragana yang berakhiran “i”. lihat tabel dibawah

## Hiragana dengan や、ゆ、 dan よ kecil

p	b	j	g	r	m	h	n	c	s	k	
ぴゃ	びゃ	じゃ	ぎゃ	りゃ	みゃ	ひゃ	にゃ	ちゃ	しゃ	きゃ	ya
ぴゅ	びゅ	じゅ	ぎゅ	りゅ	みゅ	ひゅ	にゅ	ちゅ	しゅ	きゅ	yu
ぴょ	びょ	じょ	ぎょ	りょ	みょ	ひょ	にょ	ちょ	しよ	きよ	yo

catatan:

- きゃ dibaca kya, きゅ dibaca kyu, きょ dibaca kyo, begitu seterusnya.
- Untuk huruf 「ち」 akan menjadi / cha / chu / cho / sementara 「し」 menjadi / sha / shu / sho /.
- Perhatikan juga karena 「じ」 diucapkan / ji /, penambahan 「や」、 「ゆ」、 「よ」 kecil akan membuatnya menjadi / jya / jyu / jyo /

## Huruf つ kecil

Huruf つ disisipkan diantara dua huruf hiragana untuk memberikan penekanan huruf kedua di huruf pertama. sebagai contoh saat huruf つ kecil disisipkan diantara huruf が dan huruf き maka akan dibaca gakki 「がっき」. 「びつく」 dibaca “bikku”, 「はっぱ」 dibaca “happa”, 「ろっく」 dibaca “rokku” dan seperti itu seterusnya.

Huruf 「つ」 kecil dipakai untuk membawa suara konsonan dari huruf kedua ke akhir huruf pertama. Contoh: 「がっき」 = “gakki”.



### Vokal panjang

Vokal panjang adalah memperpanjang lama pengucapan suara vokal yang bisa dilakukan dengan cara menambahkan huruf 「あ」, 「い」, atau 「う」 sesuai dengan suara vokal akhir sebuah huruf hiragana

akhiran	dipanjangkan dengan
/ a /	あ
/ i / e /	い
/ u / o /	う

Sebagai contoh, untuk membuat vokal panjang huruf は maka kita tambahkan huruf あ sehingga menjadi はあ.

Panjang pendeknya suara dalam bahasa jepang sangat berpengaruh karena perbedaan panjang vokal dalam bahasa jepang bisa merubah makna suatu kata, seperti “disini” (ここ) dan “SMA” (こうこう)

### Contoh vokal panjang:

がくせい (ga-ku-se) murid

せんせい (sen-se) guru

きょう (kyo) hari ini

おはよう (o-ha-yo) selamat pagi

おかあさん (o-ka-san) ibu

Ada beberapa pengecualian dimana suara vokal /e/ dipanjangkan dengan 「え」 dan /o/ dipanjangkan dengan 「お」. Sebagai contoh: 「おねえさん」、 「おおい」、 dan 「おおきい」.

Perhatikan baik-baik pengecualian ini, namun juga tidak perlu terlalu khawatir karena jumlahnya tidak banyak.

### Katakana

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Katakana utamanya digunakan untuk menulis kata-kata dalam bahasa asing. Katakana juga bisa digunakan untuk menekankan kata-kata tertentu sebagaimana penggunaan huruf tebal. untuk penggunaan huruf katakana bisa dibaca lebih lanjut di [wikipedia](http://wikipedia)

Sama hal seperti hiragana, katakana juga mewakili seluruh vokal suara yang ada dalam bahasa jepang hanya saja bentuk hurufnya berbeda

untuk mengetahui bentuk dan pelafalan huruf katakana silahkan lihat tabel dibawah ini

**Tabel katakana**

n	w	r	y	m	h	n	t	s	k		
ン (n)	ワ	ラ	ヤ	マ	ハ	ナ	タ	サ	カ	ア	a
	キ*	リ		ミ	ヒ	ニ	チ (chi)	シ (shi)	キ	イ	i
		ル	ユ	ム	フ (fu)	ヌ	ツ (tsu)	ス	ク	ウ	u
	エ*	レ		メ	ヘ	ネ	テ	セ	ケ	エ	e
	ヲ	ロ	ヨ	モ	ホ	ノ	ト	ソ	コ	オ	o

\* = usang atau jarang dipakai

Huruf Katakana jauh lebih sulit dikuasai karena biasanya huruf ini hanya dipakai untuk menulis kata-kata tertentu sehingga latihan membaca huruf katakana pun juga semakin jarang.

untuk mengetahui urutan guratan dan belajar menulis katakana bisa dipelajari lebih lanjut di

- [japanese-lesson.com](http://japanese-lesson.com)
- [Hiroshi & Sakura](#)

Karena penulisan bahasa Jepang tidak mengenal spasi dan terkadang dalam bahasa asing yang ditulis dengan katakana menggunakan spasi, maka digunakan simbol 「・」 untuk menunjukkan batas kata. sebagai contoh 「ロック・アンド・ロール」 (rock and roll). Meski begitu penggunaan simbol 「・」 tidaklah mutlak dan terkadang suatu kata asing ditulis tanpa menggunakan spasi sama sekali.

### Catatan

1. Semua suaranya sama dengan hiragana.
2. Empat huruf 「シ」、「ン」、「ツ」、dan 「ソ」 sangat mirip satu sama lain. Dua huruf pertama garis kecilnya digambar lebih mendatar dan lengkungan panjangnya digambar dari bawah ke atas. Dua huruf terakhir memiliki garis kecil yang hampir vertikal dan lengkungan panjangnya digambar dari atas ke bawah. Huruf-huruf tersebut susah dibedakan dan membutuhkan banyak latihan.
3. Kamu juga perlu hati-hati dengan 「ノ」、「メ」、dan 「ヌ」, juga 「フ」、「ワ」、dan 「ウ」. Huruf-huruf tersebut mirip dan satu-satunya yang bisa kita lakukan adalah banyak berlatih menghafal huruf-huruf tersebut.
4. Simbol 「・」 terkadang digunakan untuk menggantikan spasi.

### Vokal Panjang

Vokal panjang pada katakana sangat mudah dipelajari karena tidak perlu memikirkan huruf mana yang harus digunakan untuk memperpanjang suara vokal. Dalam huruf katakana seluruh vokal panjang dilambangkan dengan simbol 「ー」. Sebagai contoh, “cute” (imut) jika ditulis menggunakan katakana menjadi 「キュート」 (Kyuuto).

## 「ア、イ、ウ、エ、オ」 kecil

Karena keterbatasan suara-suara hiragana, pada perkembangannya dibuat beberapa kombinasi baru untuk membuat suara-suara yang aslinya tidak ada di bahasa Jepang. Yang paling utama adalah tidak adanya suara “ti”, “di”, “tu”, dan “du” (karena yang ada adalah “chi”, “ji”, “tsu”, dan “dzu”) beserta suara “f” kecuali 「ふ」. Konsonan “sh”, “j”, dan “ch” juga tidak memiliki gabungannya dengan vokal “e”. Untuk mengatasi hal tersebut, keputusannya adalah dengan menambahkan versi kecil dari kelima suara vokal. Huruf-huruf kecil tersebut juga bisa digabungkan dengan suara konsonan “w” untuk menggantikan huruf-huruf yang sudah usang. Sebagai tambahan, 「ウ」 bisa diberi dakuten sehingga menjadi 「ヴ」 yang bisa digabung dengan 「ア、イ、エ、オ」 kecil untuk membuat suku kata dengan konsonan “v”. Tapi suara “v” tersebut tidak banyak dipakai, mungkin karena orang Jepang masih susah mengucapkan “v” dan lebih memilih untuk mendekatinya dengan suara “b”. Sebagai contoh, “volume” dalam bahasa Jepang dituliskan sebagai 「ボリューム」 (boryuumu), menggunakan suara “b” dan bukan “v”. “violin” bisa ditulis baik 「バイオリン」 (baiorin) maupun 「ヴァイオリン」 (vaiorin), dan tidak masalah menggunakan yang mana karena pada akhirnya kebanyakan orang Jepang akan membaca yang manapun dengan suara “b”.

## Suara tambahan

v	w	f	ch	d	t	j	sh	
ヴァ	ワ	ファ	チャ	ダ	タ	ジャ	シャ	a
ヴィ	ウィ	フィ	チ	ディ	ティ	ジ	シ	i
ヴ	ウ	フ	チュ	ドウ	トウ	ジュ	シュ	u
ヴェ	ウエ	フェ	チェ	デ	テ	ジェ	シェ	e
ヴォ	ウオ	フォ	チョ	ド	ト	ジョ	ショ	o

1. Perhatikan bahwa tidak ada suara “wu”. Sebagai contoh, katakana untuk “woman” (wanita) adalah 「ウーマン」 (uuman).
2. Walaupun suara “tu” bisa dibuat dengan 「トゥ」, namun sebelum kombinasi tersebut ada, telah digunakan 「ツ」 (tsu) untuk mendekati suara tersebut. Setelah kombinasi 「トゥ」 dibuat, kata-kata yang terlanjur menggunakan 「ツ」 tidak berganti. Contohnya adalah “tool” (alat) yang ditulis 「ツール」 (tsuuru) dan “tour” (tur) yang ditulis 「ツアー」 (tsuaa).
3. Di zaman kuno, tanpa suara-suara baru ini seringkali tidak ada pilihan selain mengambil huruf-huruf dari tabel tanpa memperhatikan pengucapan yang sebenarnya. Di bangunan kuno, kamu mungkin masih bisa melihat 「ビルヂング」 (birujingu) dan bukan ejaan modernnya 「ビルディング」 (birudingu).

### Contoh kata yang ditulis menggunakan Katakana

Perlu banyak latihan untuk bisa mengubah kata bahasa inggris ke dalam katakana karena kata *inggris katakana* telah mengalami banyak perubahan sampai dimana pengucap bahasa inggris yang asli tidak mengerti kata yang seharusnya diturunkan dari bahasa inggris. Dan banyak kata *inggris katakana* tidak terdengar atau pun sesuai maknanya dengan kata inggris yang asli. Karena itu sebaiknya kita memperlakukan kata inggris katakana dan kata inggris asli sebagai 2 kata yang berbeda.

### Contoh kata katakana

Bahasa Inggris	Bahasa Jepang
America (Amerika)	アメリカ
Russia (Rusia)	ロシア
Indonesia	インドネシア

## Tata Bahasa Jepang Dasar - Panduan Lengkap Belajar Bahasa Jepang

<http://www.tatabahasajepang.com>

---

cheating (curang)	カンニング (cunning)
tour (tur)	ツアー
company employee (pegawai kantor)	サラリーマン (salary man)
Mozart	モーツァルト
car horn (klakson)	クラクション (klaxon)
sofa	ソファ or ソファー
Halloween	ハロウィーン
French fries (kentang goreng)	フライドポテト (fried potato)

### Kanji

Dalam bahasa Jepang hampir semua kata benda, kata sifat dan kata kerja ditulis menggunakan karakter China yang disebut kanji. Kata keterangan pun lumayan banyak yang menggunakan kanji. Ini berarti jika kamu ingin mampu membaca kata-kata dalam bahasa Jepang kamu harus mempelajari Karakter China ini. Meski begitu, tidak semua kata ditulis menggunakan kanji. Sebagai contoh kata kerja “melakukan” sebenarnya punya kanji namun selalu ditulis menggunakan hiragana.

Dalam blog Tata Bahasa Jepang ini saya akan langsung menggunakan kanji dari awal untuk membantu kamu belajar membaca bahasa Jepang yang sesungguhnya. Tantangan terbesar dalam belajar kanji mungkin adalah waktu karena jumlahnya yang sangat banyak. Mengingat kanji dan memasukkannya ke ingatan jangka panjang membutuhkan usaha yang terus-menerus dan waktu yang lama. Hanya saja tidak ada yang mustahil selama ada kemauan, tidak ada yang sulit selama hasratmu terus berkobar. Terus dan terus belajar karena setiap kanji yang kamu kuasai akan mengantarmu selangkah lebih dekat untuk menguasai bahasa Jepang.

Belajar kanji akan sangat membantumu mempelajari kosakata baru, karena seringkali kata-kata tersebut merupakan gabungan dari kanji yang telah kamu kuasai.

Semua sumber daya yang kamu perlukan untuk belajar kanji sudah tersedia di internet secara gratis. Kamu bisa menggunakan kamus online seperti [WWWJDIC](http://WWWJDIC) atau [jisho.org](http://jisho.org). Website tersebut mempunyai perbendaharaan kanji yang meliputi hampir semua kanji beserta diagram urutan guratan untuk menulis kanji sehingga kalian juga bisa belajar menulis kanji.

### Membaca Kanji

Hampir seluruh kanji mempunyai dua cara baca yang disebut 音読み (おんよみ) dan 訓読み (くんよみ).

音読み adalah cara baca asli China sedangkan 訓読み adalah cara baca jepang. Kanji yang merupakan bagian dari kata-kata gabungan atau 熟語 biasanya dibaca 音読み sedangkan kanji yang berdiri sendiri biasanya dibaca dengan 訓読み. sebagai contoh 「力」 (ちから) dibaca menggunakan 訓読み sedangkan karakter yang sama pada kata-kata gabungan seperti 「能力」 dibaca menggunakan cara baca 音読み, dimana dalam kata-kata ini, karakter 「力」 dibaca 「りよく」.

Karakter-karakter tertentu terutama yang sering dijumpai bisa mempunyai lebih dari satu 音読み atau 訓読み. sebagai contoh pada kata 「怪力」, karakter 「力」 dibaca 「りき」 dan bukan 「りよく」. Beberapa kata-kata gabungan ada juga yang mempunyai cara baca khusus yang tidak ada hubungannya dengan cara baca tiap-tiap karakter didalamnya, sehingga harus diingat secara khusus cara bacanya. Namun untungnya kata-kata khusus ini jumlahnya sangat sedikit.

cara baca 訓読み selain untuk karakter yang berdiri sendiri juga digunakan untuk menulis kata sifat dan kata kerja. kata-kata ini biasanya diikuti dengan beberapa kana yang disebut okurigana. Hal ini bertujuan agar meskipun suatu kata dikonjugasikan ke beberapa bentuk cara baca dari karakter kanji tersebut akan tetap sama. sebagai contoh, bentuk lampau dari 「食べる」 (makan) adalah 「食べた」. meskipun kata kerjanya telah berubah, cara baca karakter 「食」 sama sekali tidak berubah.

Konsep lain yang awalnya susah dimengerti adalah, cara baca suatu kata-kata gabungan akan sedikit berubah agar lebih mudah diucapkan. perubahan yang umum dijumpai adalah suara *H* terkadang berubah menjadi suara *b* ataupun *p* atau juga 「つ」 menjadi 「っ」. sebagai contoh 「一本」、「徹底」、dan 「格好」.

Hal lain yang akan dijumpai adalah kata-kata yang mempunyai arti dan pelafalan yang sama namun ditulis menggunakan kanji yang berbeda dan sedikit mengubah makna. sebagai contoh 「聞く」 (きく) berarti mendengar, begitu juga dengan 「聴く」 (きく). Satu-satunya perbedaan adalah 「聴く」 berarti mendengarkan dengan lebih seksama. Sebagai contoh, mendengarkan musik hampir selalu menggunakan 「聴く」 dibandingkan 「聞く」. Contoh lainnya adalah 「見る」



(みる) yang berarti “melihat”, namun untuk melihat pertunjukan misalnya film bioskop sering digunakan kanji lain yaitu 「観る」 (みる). Contoh menarik lain adalah 「書く」 (かく) yang berarti menulis dan 描く (かく) yang berarti menggambar. Ada juga kasus di mana arti dan kanjinya tetap tapi cara bacanya bisa berbeda-beda, misalnya “hari ini” 「今日」 yang bisa dibaca 「きょう」、 「こんじつ」、 maupun 「こんにち」. Sebenarnya tidak masalah cara baca mana saja yang dipakai hanya saja cara baca tertentu kadang lebih dipilih tergantung situasi.

terakhir adalah karakter 々 yang lebih merupakan tanda baca. tanda baca tersebut menunjukkan pengulangan dari karakter kanji sebelumnya. sebagai contoh 「時々」、「様々」、「色々」、「一一」 bisa ditulis menjadi 「時々」、「様々」、「色々」、「一々」.

### Kenapa Kanji

beberapa orang berpikir bahwa penggunaan simbol-simbol tak beraturan terkesan sangat rumit dan kuno. Beberapa orang juga berpikir penggunaan karakter china bukanlah ide yang bagus mengingat kedua bahasa mempunyai fundamental bahasa yang sangat berbeda. Namun sudah seperti itulah bahasa jepang ditulis sejak ribuan tahun yang lalu. Mau tidak mau memang harus mempelajarinya.

Kamu mungkin berpikir kenapa orang jepang tidak beralih dari karakter china ke romanji sehingga tidak perlu lagi mengingat kanji yang jumlahnya sangat banyak. Hanya saja untuk bahasa jepang hal tersebut tidak bisa dilakukan karena dalam bahasa jepang terlalu banyak homofon dan homograf. Sebagai contoh saat kamu mengetik hiragana dan mengkonversi kedalam bentuk kanji kata “*kikan*” maka kamu akan disuguhi dengan banyak sekali pilihan kanji. meskipun dibaca sama dan jika ditulis menggunakan hiragana pun hurufnya sama, namun memiliki banyak arti tergantung kanji yang digunakan. Kamu membutuhkan petunjuk visual untuk bisa langsung mengerti makna dari setiap kata.

Dengan kanji kita tidak perlu lagi memikirkan masalah spasi maupun homofon dan homograf.

*Catatan :*

*Untuk mengetahui cara membaca huruf kanji yang ada di blog panduan belajar bahasa jepang ini, silahkan arahkan mouse atau tap (untuk perangkat mobile) pada huruf kanji*

## Tata Bahasa Dasar

Setelah mempelajari bagaimana menulis bahasa jepang, selanjutnya kita akan mulai belajar struktur dasar tata bahasa dari bahasa jepang. Pada Bab ini kita akan mempelajari tentang kata benda, kata sifat, kata kerja, dan kata keterangan. Kita juga akan mempelajari bagaimana menggabungkan kata-kata menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan partikel. Setelah selesai mempelajari Bab ini, kamu akan dapat memahami bagaimana membuat suatu kalimat sederhana dalam bahasa jepang.

## Daftar Konten

- [Mengungkapkan Keadaan Benda](#)
- [Pengenalan Partikel](#)
- [Kata Sifat](#)
- [Kata Kerja Dasar](#)
- [Kata Kerja Negatif](#)
- [Kata Kerja Bentuk Lampau](#)
- [Partikel yang digunakan dengan Kata Kerja](#)
- [Kata Kerja Transitif dan Intransitif](#)
- [Klausa Relatif dan Urutan Kata dalam Kalimat](#)
- [Partikel yang berhubungan dengan Kata Benda](#)
- [Kata Keterangan dan Partikel pada akhir kalimat](#)

## Mengungkapkan Keadaan Benda

**Mengungkapkan sesuatu adalah sesuatu menggunakan 「だ」**

### Kosakata

1. 人【ひと】 – orang
2. 学生【がく・せい】 – siswa
3. 元気【げん・き】 – baik, sehat\*

\*sapaan yang digunakan untuk menanyakan keadaan seseorang

Dalam bahasa Jepang untuk mengungkapkan sesuatu adalah sesuatu bisa dilakukan dengan menambahkan karakter 「だ」 pada kata benda atau *kata-sifat-na*. (kita akan mempelajari tentang kata-sifat-na pada pelajaran-pelajaran berikutnya)

**Mengungkapkan sesuatu adalah sesuatu dengan 「だ」**

**Tambahkan 「だ」 pada kata benda atau kata-sifat-na**

**Contoh:** 人 + だ = 人だ

### Contoh:

人だ。 – Adalah orang

学生だ。 – Adalah siswa

元気だ。 – Adalah baik/sehat

Terlihat mudah kan, Hanya saja dalam bahasa Jepang

**Mengungkapkan keadaan suatu benda adalah sesuatu tidak harus menggunakan 「だ」 !**

Kamu bisa mengungkapkan bahwa kamu dalam kondisi baik atau mengungkapkan bahwa seseorang adalah seorang murid tanpa harus menggunakan 「だ」 sama sekali. Contoh dibawah ini merupakan contoh percakapan yang umum digunakan diantara teman. Perhatikan juga bahwa subjek nya juga sama sekali tidak dijelaskan karena sudah bisa dilihat jelas dari dari konteks percakapan.

A : 元気？

A: Sehat?

B : 元気。

B: Sehat.

Sekarang mungkin kamu berpikir kenapa menggunakan 「だ」 kalau tanpa menggunakan nya pun juga bisa. Perbedaannya adalah penggunaan 「だ」 akan lebih mempertegas, memperjelas dan memberi penekanan pada suatu pernyataan. 「だ」 juga diperlukan dalam berbagai macam struktur tata bahasa dimana keadaan suatu benda harus secara khusus dideklarasikan.

Namun, ada juga waktu dimana kamu tidak boleh menggunakan 「だ」. (akan dijelaskan pada pelajaran-pelajaran yang akan datang)

### Konjugasi Bentuk Negatif Keadaan Benda

#### Kosakata

1. 人【ひと】 – orang
2. 友達【とも・だち】 – teman
3. 元気【げん・き】 – baik, sehat\*

\*sapaan yang digunakan untuk menanyakan keadaan seseorang

Dalam bahasa jepang bentuk negatif dan bentuk lampau semua dapat diungkapkan dengan menggunakan konjugasi. Kita bisa mengkonjugasi kata benda maupun kata sifat ke bentuk negatif atau lampau untuk mengatakan *sesuatu bukanlah (x)* atau *sesuatu dulunya adalah (x)*. Namun perlu diingat bahwa konjugasi-konjugasi berikut ini tidak bisa membuat suatu pernyataan menjadi deklaratif seperti 「だ」. Kita akan belajar cara membuat konjugasi ini menjadi deklaratif pada pelajaran-pelajaran selanjutnya.

Untuk bentuk negatif, tambahkan 「じゃない」 pada kata benda maupun kata-sifat-na

### Aturan konjugasi untuk bentuk negatif keadaan benda

Tambahkan 「じゃない」 pada kata benda maupun kata-sifat-na

contoh: 学生 + じゃない = 学生 じゃない

#### Contoh:

1. 学生 じゃない。  
Bukan siswa.
2. 友達 じゃない。  
Bukan teman.
3. 元気 じゃない。  
Tidak baik/sehat.

### Konjugasi Bentuk Lampau Keadaan Benda

#### Kosa Kata

1. 人 【ひと】 – orang
2. 友達 【とも・だち】 – teman
3. 元気 【げん・き】 – baik, sehat\*

\*sapaan yang digunakan untuk menanyakan keadaan seseorang

Sekarang akan kita pelajari bentuk lampau keadaan benda. Untuk mengungkapkan sesuatu dulu adalah sesuatu, tambahkan 「だった」 pada kata benda atau kata-sifat-na.

Untuk mengungkapkan bentuk lampau negatif, konjugasikan dulu kata benda atau kata-sifat-na ke bentuk negatif kemudian baru konjugasikan lagi ke bentuk lampau negatif dengan cara menghilangkan 「い」 dari 「じゃない」 kemudian tambahkan 「かった」.

## Aturan konjugasi bentuk lampau keadaan benda

**Bentuk lampau:** Tambahkan 「だった」 pada kata benda dan kata-sifat-na

Contoh : 友達 + だった = 友達 **だった**

**Bentuk Lampau Negatif:** Konjugasikan kata benda dan kata-sifat-na ke dalam bentuk negatif kemudian ganti 「い」 dari 「じゃない」 dengan 「かった」

Contoh: 友達 **じゃな**い → 友達 **じゃな**かった = 友達 **じゃな**かった

### Contoh

1. 学生 **だった**。  
Dulu seorang siswa.
2. 友達 **じゃな**かった。  
Dulu bukan teman.
3. 元気 **じゃな**かった。  
Dulu tidak baik/sehat

## Ringkasan

Sekarang kita telah mempelajari bagaimana cara mengungkapkan keadaan benda pada semua bentuk waktu. Pada pelajaran selanjutnya kita akan belajar beberapa parikel yang memungkinkan kita untuk memberikan peran pada suatu kata.

Berikut ini table ringkasan dari konjugasi yang telah kita pelajari pada sesi kali ini

### Tabel Ringkasan

	Positif		Negatif	
Tak-lampau	学生（だ）	Adalah siswa	学生じゃない	Bukan siswa
Lampau	学生だった	Dulu Ssiswa	学生じゃなかった	Dulu bukan siswa

## Pengenalan Partikel (は、も、が)

Dengan memanfaatkan apa yang telah kita pelajari pada sesi sebelumnya, kita bisa menghubungkan suatu kata benda dengan kata benda lain menggunakan partikel. Partikel adalah satu atau lebih huruf hiragana yang menempel pada akhir suatu kata untuk mendefinisikan fungsi ketatabahasaan kata itu pada sebuah kalimat. Menggunakan partikel yang benar sangat penting karena arti suatu kalimat dapat sepenuhnya berubah hanya dengan mengganti partikel. Sebagai contoh, kalimat “makan ikan” bisa berubah menjadi “ikan makan” hanya dengan mengganti sebuah partikel.

### Partikel Topik 「は」

#### Kosa kata

1. 学生 【がく・せい】 – siswa/murid
2. うん – ya (casual)
3. 明日 【あした】 – besok
4. ううん – tidak (casual)
5. 今日 【きょう】 – hari ini
6. 試験 【しけん】 – ujian

Partikel pertama yang akan kita pelajari adalah partikel topik. Partikel topik menjelaskan tentang apa yang sedang dibicarakan, dengan kata lain topik dari suatu kalimat. Sebagai contoh kalimat “bukan siswa”, kalimat tersebut valid dalam bahasa Jepang namun kita tidak tahu siapa orang yang sedang dibicarakan. Dengan partikel topik kita bisa mengungkapkan tentang apa yang sedang dibicarakan. Partikel topik tersebut adalah 「は」. Meskipun karakter tersebut biasa dibaca /ha/ namun saat digunakan sebagai partikel maka akan dibaca /wa/.

#### Contoh 1

ルディ: ラニは学生?

Rudi: (Apakah) Rani seorang siswa?

ラニ： うん、学生。

Rani: Ya, siswa.

Disini Rudi menunjukan bahwa pertanyaan nya adalah tentang Rani. Perhatikan juga bahwa saat topik sudah terbentuk, Rani tidak perlu lagi mengulang topiknya untuk menjawab pertanyaan.

### Contoh 2

ルディ： トノは明日？

Rudi: (Apakah) Tono Besok?

ラニ： ううん、明日じゃない。

Rani: Tidak, bukan besok.

Karena kita tidak mempunyai konteks, kita tidak mempunyai cukup informasi untuk memahami percakapan ini karena tidak mungkin diartikan Tono adalah besok. Dengan adanya konteks, Selama kalimat tersebut adalah tentang Tono dan besok maka artinya pun bisa apa saja. Misalnya bisa tentang Tono yang sedang mengambil ujian.

### Contoh 3

ラニ： 今日試験だ。

Rani: Hari ini ujian.

ルディ： トノは？

Rudi: (Bagaimana) tentang Tono?

ラニ： トノは明日。

Rani: Tono besok. (tentang Tono, ujian nya besok.)

Pada contoh terakhir menunjukan bahwa topik suatu kalimat bisa sangat umum. Sebuah topik bisa mengacu pada suatu tindakan atau objek lain.



Sebagai contoh, pada kalimat terakhir contoh 3, meskipun kalimat tersebut adalah tentang kapan Tono melaksanakan ujian, kata *ujian* sama sekali tidak disebutkan dalam kalimat tersebut.

### Partikel Inklusif 「も」

#### Kosa kata

1. 学生 【がく・せい】 – siswa/murid
2. うん – ya (casual)
3. でも – tapi
4. ううん – tidak (casual)

Partikel lain yang mirip dengan partikel topik adalah partikel inklusif. Pada dasarnya partikel inklusif adalah partikel topik dengan tambahan makna “*juga*”. Partikel ini bisa digunakan untuk membawa topik lain disamping topik saat ini. Partikel inklusif tersebut adalah 「も」 yang akan dijelaskan melalui contoh

#### Contoh 1

ルディ： ラニは学生？

Rudi: (Apakah) Rani seorang siswa?

ラニ： うん、トノ も学生。

Rani: Ya, Tono pun *juga* seorang siswa.

Penggunaan partikel 「も」 harus konsisten dengan jawaban. sebagai contoh kalimat “Saya seorang siswa dan Tono juga bukan seorang siswa” akan terdengar tidak masuk akal. kalimat tersebut akan lebih baik jika menggunakan partikel 「は」 seperti pada contoh berikut ini

#### Contoh 2

ルディ： ラニは学生？

Rudi: (Apakah) Rani seorang siswa?

ラニ： うん、でもトノ **は** 学生じゃない。

Rani: Ya, Tapi Tono bukan seorang siswa.

Berikut ini adalah contoh penggunaan partikel inklusif untuk bentuk negatif

### Contoh 3

ルディ： ラニ **は** 学生？

Rudi: (Apakah) Rani seorang siswa?

ラニ： ううん、トノ **も** 学生じゃない。

Rani: Bukan, Tono pun *juga* bukan seorang siswa.

### Partikel Pengenal 「が」

#### Kosa Kata

1. 誰 【だれ】 – siapa
2. 学生 【がく・せい】 – siswa
3. 私 【わたし】 – saya

Kita bisa membuat sebuah topik menggunakan partikel 「は」 dan 「も」. Tapi bagaimana jika kita tidak tahu topik yang sedang dibicarakan? Bagaimana jika saya ingin bertanya, “Siapa yang seorang siswa?” Yang kita butuhkan adalah sebuah partikel pengenal karena kita tidak tahu yang siapa yang merupakan siswa. Jika menggunakan partikel topik, maka pertanyaan nya akan menjadi “apakah siapa seorang siswa? pertanyaan itu tidak masuk akal karena seakan-akan *siapa* adalah nama orang, sedang kata tanya *siapa* bukan lah orang.”

Disinilah kita bisa menggunakan partikel 「が」. Partikel ini menunjukan bahwa sang pembicara ingin mengidentifikasi sesuatu yang tidak dijelaskan

### Contoh 1

ルディ： 誰 **が** 学生？

Rudi: Siapa yang seorang siswa?

ラニ： トノが学生。

Rani: Tono lah yang seorang siswa.

Rudi ingin mengidentifikasi siapa yang merupakan siswa. Rani menjawab bahwa Tono lah orang nya. Perhatikan juga bahwa Rani juga bisa menjawab menggunakan partikel topik untuk menunjukkan bahwa, tentang Tono, dia seorang siswa(mungkin bukan siswa yang dicari Rudi). Kamu bisa lihat perbedaan nya pada contoh dibawah

### Contoh 2

1. 誰が学生？  
Siapa yang seorang siswa?
2. 学生は誰？  
Siswa (itu) siapa?

Pada kalimat pertama bertujuan untuk mencari tahu siapa yang merupakan seorang siswa, sedangkan kalimat kedua membicarakan tentang seorang siswa. Kamu tidak bisa mengganti partikel 「が」 dengan 「は」 pada kalimat pertama karena kata siapa akan menjadi topik dan pertanyaan nya akan menjadi “(Apakah) siapa seorang siswa?”.

### Perbedaan Partikel 「は」 dan 「が」

Kedua partikel 「は」 dan 「が」 mungkin terlihat mirip karena biasa nya kedua partikel ini diterjemahkan sama dalam terjemahan indonesia. Seperti yang bisa kita lihat pada contoh berikut

### Contoh 3

1. 私は学生。  
Saya seorang siswa.
2. 私が学生。  
Saya seorang siswa.

Pada kalimat pertama karena 「私」 merupakan topik, kalimat tersebut akan berarti “Mengenai saya, saya adalah seorang siswa”

Sedangkan pada kalimat kedua menunjukkan tentang siapa yang seorang siswa. Jika kita ingin tau siapa yang 「学生」, maka partikel 「が」 memberitahu kita bahwa 「私」 lah orang nya.

Saya biasanya menerjemahkan partikel topik sebagai “**tentang; mengenai**” sedangkan partikel pengenalan sebagai “**-lah; adalah yang**”. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan contoh dibawah

1. 私は学生。  
*mengenai* saya, (adalah seorang) siswa.
2. 私が学生。  
Saya *lah* (yang seorang) siswa.

Partikel 「は」 dan 「が」 sebenarnya mempunyai fungsi dan arti yang sangat berbeda. Partikel 「が」 digunakan untuk mengidentifikasi properti tertentu dari suatu percakapan. Sedangkan partikel 「は」 digunakan untuk membawa suatu topik baru pada suatu percakapan. Karena itulah semakin panjang suatu kalimat biasanya digunakan tanda koma untuk menghilangkan ambiguitas tentang bagian mana yang merupakan topik kalimat.

### Kata Sifat

Dalam pelajaran sebelumnya kita telah belajar menggabungkan dua kata benda dengan menggunakan partikel. Selanjutnya kita akan belajar mendeskripsikan kata benda menggunakan kata sifat. Sebuah kata sifat akan bisa secara langsung memodifikasi kata benda yang muncul setelahnya. Kata sifat juga bisa digabungkan dengan kata benda menggunakan cara yang sama seperti menggabungkan dua kata benda menggunakan partikel. Kata sifat terbagi menjadi dua kategori yaitu kata-sifat-na dan kata-sifat-i.

### Kata-sifat-na

#### Kosa Kata

1. 静か 【しず・か】 (sifat-na) – sunyi, senyap
2. 人 【ひと】 – orang
3. きれい (sifat-na) – cantik, indah, bersih
4. 友達 【とも・だち】 – teman
5. 親切 【しん・せつ】 (sifat-na) – baik
6. 魚 【さかな】 – ikan
7. 好き 【す・き】 (sifat-na) – suka
8. 肉 【にく】 – daging
9. 野菜 【や・さい】 – sayuran

Kata-sifat-na sangat mudah dipelajari karena bisa diperlakukan sama seperti kata benda. Semua aturan konjugasi yang berlaku untuk kata benda juga berlaku untuk kata-sifat-na. Satu perbedaan yang utama adalah kata-sifat-na dapat secara langsung memodifikasi kata benda yang muncul setelahnya hanya dengan menyisipkan 「な」 diantara kata sifat dan kata benda. Karena alasan itulah dinamakan kata-sifat-na.

### Contoh

1. 静か **な**人。  
Orang yang pendiam.

2. きれいな人。

Orang yang cantik.

Kamu juga bisa menggunakan kata sifat dengan partikel seperti yang kita lakukan pada pelajaran sebelumnya.

### Contoh

1. 友達は親切。

Teman bersifat baik hati.

2. 友達は親切な人だ。

Teman adalah orang yang baik hati.

Berikut ini adalah contoh dimana penggunaan konjugasi untuk kata benda dan kata-sifat-na adalah sama.

1. ルディは魚が好きだ。

Rudi suka ikan. (lit: Ikan lah yang, (mengenai) Rudi, (dia) suka)

2. ルディは魚が好きじゃない。

Rudi tidak suka ikan. (lit: Ikan lah yang, (mengenai) Rudi, (dia) tidak suka)

3. ルディは魚が好きだった。

Rudi dulu suka ikan. (lit: Ikan lah yang, (mengenai) Rudi, dulunya (dia) suka)

4. ルディは魚が好きじゃなかった。

Rudi dulu tidak suka ikan. (lit: Ikan lah yang, (mengenai) Rudi, dulunya (dia) tidak suka)

*\*lit : terjemahan secara literal*

Dalam contoh diatas kamu bisa melihat bahwa partikel topik dan partikel pengenalan bisa digunakan bersama-sama. pada contoh diatas partikel topik menjelaskan bahwa topik nya adalah “Rudi” dan partikel pengenalan menjelaskan bahwa “ikan” adalah yang disukai Rudi.

Kamu bisa secara langsung memodifikasi kata benda menggunakan tiga konjugasi terakhir. Khusus untuk bentuk positif tak-lampau, jangan lupa untuk menyisipkan 「な」.

### Contoh

1. 魚が好きな人。  
Orang yang suka ikan.
2. 魚が好きじゃない人。  
Orang yang tidak suka ikan.
3. 魚が好きだった人。  
Orang yang dulu suka ikan.
4. 魚が好きじゃなかった人。  
Orang yang dulu tidak suka ikan.

Contoh diatas adalah contoh dimana kata orang telah dimodifikasi untuk membicarakan tentang orang yang suka atau tidak suka ikan. kamu tidak bisa mengubah kalimat tersebut menjadi 「人は魚が好きだ」 karena akan berarti “orang suka ikan” dan tidak semua orang suka ikan.

Kita juga bisa memperlakukan satu klausa penuh yang mendeskripsikan kata benda sebagai satu buah kata benda. Contoh berikut menunjukkan bahwa kita bisa menjadikan satu klausa penuh sebagai sebuah topik.

### Contoh

1. 魚が好きじゃない人は、肉が好きだ。  
(Orang yang tidak suka ikan), suka daging.
2. 魚が好きな人は、野菜も好きだ。  
(Orang yang suka ikan), juga suka sayuran.

### Kata-sifat-i

#### Kosa kata

1. 嫌い 【きら・い】 (sifat-na) – tidak suka, benci
2. 食べ物 【た・べ・もの】 – makanan
3. おいしい (sifat-i) – lezat
4. 高い 【たか・い】 (i-adj) – tinggi, mahal
5. ビル – bangunan
6. 値段 【ね・だん】 – harga
7. レストラン – restoran
8. あまり／あんまり – tidak begitu (saat digunakan pada bentuk negatif)
9. 好き 【す・き】 (na-adj) – suka, kesukaan
10. いい (sifat-i) – bagus

Semua kata-sifat-i selalu berakhiran dengan karakter hiragana 「い」. Namun ada juga beberapa kata-sifat-na yang berakhiran dengan 「い」 seperti 「きれい (な)」.

Pada kenyataannya, sangat sedikit kata-sifat-na yang berakhiran 「い」 yang tidak ditulis dalam kanji, termasuk kata 「きれい」 dan 「嫌い」. Hampir semua kata-sifat-na yang berakhiran 「い」 selalu ditulis didalam kanji. Kata 「きれい」 jika ditulis dalam kanji akan menjadi 「綺麗」 atau 「奇麗」. Karena 「い」 merupakan bagian dari karakter kanji 「麗」 maka kita bisa tahu bahwa kata tersebut tidak mungkin merupakan kata-sifat-i. Hal ini karena maksud dari akhiran hiragana 「い」 pada kata-sifat-i adalah agar kita bisa melakukan konjugasi tanpa mengubah kanji. Kata 「嫌い」 mungkin merupakan satu satu nya kata-sifat-na yang benar-benar berakhiran 「い」 yang tidak ditulis dalam kanji. Hal ini disebabkan karena 「嫌い」 adalah turunan dari kata kerja 「嫌う」.

Tidak seperti kata-sifat-na, kamu tidak perlu menyisipkan 「な」 untuk memodifikasi kata benda dengan kata-sifat-i



## Contoh

1. 嫌いな食べ物。(kata-sifat-na)  
Makanan yang dibenci.
2. おいしい食べ物。(kata-sifat-i)  
Makanan yang enak.

Karena kata-sifat-i selalu berakhiran 「い」 sama halnya dengan bentuk negatif [keadaan benda](#) yang juga berakhiran 「い」 (じゃない) , maka kita juga tidak boleh menambahkan karakter deklaratif 「だ」 pada kata-sifat-i.

## Jangan menambahkan 「だ」 pada kata-sifat-i

Berikut ini adalah aturan konjugasi untuk kata-sifat-i

## Aturan Konjugasi untuk kata-sifat-i

**Negatif:** hilangkan 「い」 pada kata-sifat-i, kemudian tambahkan 「くない」

Contoh: 高い → 高くない

**Bentuk lampau:** hilangkan 「い」 dari kata-sifat-i atau bentuk negatif dari - kata-sifat-i, kemudian tambahkan 「かった」

Contoh

高い → 高かった

高くない → 高くなかった

## Konjugasi kata-sifat-i

	Positive	Negative
Tak-lampau	高い	高くない
Lampau	高かった	高くなかった

### Contoh

1. 高いビル。  
Gedung yang tinggi.
2. 高くないビル。  
Gedung yang tidak tinggi.
3. 高かったビル。  
Gedung yang dulu tinggi.
4. 高くなかったビル。  
Gedung yang dulu tidak tinggi.

Sama seperti kata-sifat-na kita juga bisa membuat satu klausa penuh yang mendeskripsikan kata benda menjadi sebuah topik kalimat

### Contoh

- 値段が高いレストランはあまり好きじゃない。  
Tidak begitu suka (restoran yang harganya mahal).

### Pengecualian

#### Kosa kata

1. 値段 【ね・だん】 – harga
2. あまり／あんまり – tidak begitu (saat digunakan pada bentuk negatif)
3. いい (kata-sifat-i) – bagus
4. 彼 【かれ】 – dia, pacar laki-laki
5. カッコいい (kata-sifat-i) – keren, tampan

Ada satu kata-sifat-i yang mempunyai makna “bagus” yang agak berbeda dari kata-sifat-i lainnya. Inilah suatu kasus klasik dimana belajar bahasa jepang jadi agak susah bagi pemula karena kata yang sangat sering dan umum digunakan juga merupakan kata yang termasuk dalam pengecualian. Kata “bagus” sebenarnya berasal dari kata 「よい (良い)」. Hanya saja seiring waktu berjalan, kata tersebut menjadi 「いい」. Jika ditulis menggunakan kanji, maka biasanya akan

dibaca 「よい」. Sedangkan 「いい」 hampir selalu ditulis menggunakan hiragana. Hanya saja karena 「いい」 aslinya berasal dari 「よい」, maka aturan konjugasinya masih diturunkan dari 「よい」 dan bukan 「いい」.

Kata sifat lain yang seperti 「いい」 adalah 「カッコいい」. Hal ini dikarenakan kata 「カッコいい」 berasal dari 「格好」 dan 「いい」 yang digabungkan. Karena menggunakan 「いい」 yang sama dengan yang dijelaskan diatas maka aturan konjugasi nya pun juga sama.

### Konjugasi untuk 「いい」

	Positive	Negative
Tak-lampau	いい	よくない
Lampau	よかった	よくなかった

### Konjugasi untuk 「カッコいい」

	Positive	Negative
Tak-lampau	カッコいい	カッコよくない
Lampau	カッコよかった	カッコよくなかった

Ingatlah bahwa semua konjugasi diturunkan dari 「よい」 dan bukan 「いい」.

### Contoh

1. 値段があまり **よくない**。

Harganya tidak begitu bagus.

2. 彼はカッコ **よかった** !

Dia tampan! (bentuk lampau untuk menunjukkan sesuatu telah secara sempurna terjadi)

### Kata Kerja Dasar

Kita telah belajar bagaimana mendeskripsikan kata benda dengan berbagai cara baik menggunakan kata benda lain maupun menggunakan kata sifat. Tentunya saat ini kita telah mendapat sedikit kemampuan untuk bisa mengungkapkan sesuatu. Hanya saja kita masih belum bisa mengungkapkan suatu tindakan. Disinilah kata kerja berfungsi. Kata kerja dalam bahasa Jepang selalu terdapat pada akhir suatu klausa. Karena saat ini kita masih belum belajar bagaimana cara membuat lebih dari satu klausa dalam satu kalimat, maka untuk saat ini bisa diasumsikan bahwa setiap kalimat dengan kata kerja harus berakhir dengan kata kerja. Pada sesi ini kita akan belajar tentang pengelompokan kata kerja sehingga nanti nya kita akan bisa menentukan aturan konjugasi yang harus diterapkan pada masing-masing kelompok.

### Kosa kata

1. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
2. 分かる 【わ・かる】 (kerja-u) – mengerti
3. 見る 【み・る】 (kerja-ru) – melihat
4. 寝る 【ね・る】 (kerja-ru) – tidur
5. 起きる 【お・きる】 (kerja-ru) – bangun, terjadi
6. 考える 【かんが・える】 (kerja-ru) – berpikir
7. 教える 【おし・える】 (kerja-ru) – mengajari, memberi tahu
8. 出る 【で・る】 (kerja-ru) – keluar
9. いる (kerja-ru) – ada (makhluk hidup)
10. 着る 【き・る】 (kerja-ru) – memakai, mengenakan
11. 話す 【はな・す】 (kerja-u) – bicara
12. 聞く 【き・く】 (kerja-u) – bertanya, mendengar
13. 泳ぐ 【およ・ぐ】 (kerja-u) – berenang
14. 遊ぶ 【あそ・ぶ】 (kerja-u) – bermain
15. 待つ 【ま・つ】 (kerja-u) – menunggu
16. 飲む 【の・む】 (kerja-u) – minum
17. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli
18. ある (kerja-u) – ada (benda mati)

19. 死ぬ 【し・ぬ】 (kerja-u) – mati
20. する (pengecualian) – melakukan
21. 来る 【く・る】 (pengecualian) – datang
22. お金 【お・かね】 – uang
23. 私 【わたし】 – saya (netral)
24. 猫 【ねこ】 – kucing

Sebelum belajar lebih lanjut tentang kata kerja, ada satu hal yang harus diingat

Satu-satu nya yang kamu butuhkan untuk membuat sebuah kalimat yang lengkap secara tata bahasa, hanyalah sebuah kata kerja (termasuk pernyataan [keadaan benda](#))

Dengan kata lain, kamu benar-benar hanya membutuhkan satu kata kerja untuk membuat sebuah kalimat yang lengkap secara tata bahasa. Sebuah kata kerja sudah merupakan sebuah kalimat yang lengkap dalam tata bahasa jepang. Hal inilah yang menyebabkan bahkan kalimat yang paling sederhana pun dari bahasa jepang tidak bisa diterjemahkan secara langsung ke bahasa indonesia

Contoh sebuah kalimat yang lengkap secara tata bahasa

- 食べる。  
Makan. (bisa diartikan : saya makan, dia makan, mereka makan)

### **Pengelompokan kata kerja menjadi kata-kerja-ru dan kata-kerja-u**

Sebelum kita mulai belajar konjugasi dari kata kerja, kita terlebih dahulu harus belajar tentang pengelompokan kata kerja. Ada dua eksepsi atau pengecualian, selebihnya semua kata kerja dibagi dalam dua kelompok yakni kata-kerja-ru dan kata-kerja-u.

Semua kata-kerja-ru selalu berakhiran 「る」 sedangkan kata-kerja-u bisa berakhiran dengan vokal suara u apapun termasuk 「る」. Karena itulah jika suatu kata kerja tidak berakhiran dengan 「る」, maka sudah bisa dipastikan bahwa itu adalah kata-kerja-u. Untuk kata kerja yang berakhiran 「る」 jika vokal suara

sebelum 「る」 adalah /a/, /u/ atau /o/ maka juga bisa dipastikan bahwa itu adalah kata-kerja-u. Jika vokal suara sebelum 「る」 adalah /i/ atau /e/ maka baru bisa dikatakan bahwa itu adalah kata-kerja-ru **pada kebanyakan kasus**. ada beberapa pengecualian yang akan dirangkum pada akhir sesi.

### Contoh

1. 食べる – 「べ」 mempunyai vokal suara /e/ sehingga ini adalah kata-kerja-ru
2. 分かる – 「か」 mempunyai vokal suara /a/ sehingga ini adalah kata-kerja-u

Jika kamu tidak yakin suatu kata kerja masuk dalam kategori mana, kamu bisa memeriksanya di kamus-kamus online. Hanya ada dua pengecualian kata kerja yang tidak masuk dalam kategori mana pun baik kata-kerja-ru maupun kata-kerja-u yang bisa dilihat melalui tabel dibawah

### Contoh beberapa tipe kata kerja

kerja-ru	kerja-u	pengecualian
見る	話す	する
食べる	聞く	来る
寝る	泳ぐ	
起きる	遊ぶ	
考える	待つ	
教える	飲む	
出る	買う	
いる	ある	
着る	死ぬ	

## Contoh

Berikut ini beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata-kerja-ru, kata-kerja-u dan kata kerja pengecualian

ラニは食べる。

Mengenai Rani, makan.

ルディが来る。

Rudi lah yang datang.

トノもする。

Tono juga melakukannya.

お金がある。

Ada uang. (lit: Uang lah yang ada.)

私は買う。

Mengenai saya, membeli.

猫はいる。

Ada kucing. (lit: Mengenai kucing, ada.)

*\*lit: terjemahan literal*

## Lampiran: kata-kerja-u dengan akhiran iru/eru

### Kosa Kata

1. 要る【い・る】(kerja-u) – membutuhkan
2. 帰る【かえ・る】(kerja-u) – pulang
3. 切る【き・る】(kerja-u) – memotong
4. しゃべる (kerja-u) – berbicara
5. 知る【し・る】(kerja-u) – mengetahui
6. 入る【はい・る】(kerja-u) – masuk
7. 走る【はし・る】(kerja-u) – berlari
8. 減る【へ・る】(kerja-u) – mengurangi
9. 焦る【あせ・る】(kerja-u) – tergesa-gesa
10. 限る【かぎ・る】(kerja-u) – membatasi
11. 蹴る【け・る】(kerja-u) – menendang

12. 滑る 【すべ・る】 (kerja-u) – menjadi licin
13. 握る 【にぎ・る】 (kerja-u) – menggenggam
14. 練る 【ね・る】 (kerja-u) – meremas
15. 参る 【まい・る】 (kerja-u) – pergi; datang
16. 交じる 【まじ・る】 (kerja-u) – berbaur
17. 嘲る 【あざけ・る】 (kerja-u) – mengejek
18. 覆る 【くつがえ・る】 (kerja-u) – membalikan
19. 遮る 【さえぎ・る】 (kerja-u) – menyela
20. 罵る 【ののし・る】 (kerja-u) – melecehkan secara verbal
21. 捻る 【ひね・る】 (kerja-u) – memutar
22. 翻る 【ひるが・える】 (kerja-u) – menyerahkan
23. 滅入る 【めい・る】 (kerja-u) – merasa depresi
24. 蘇る 【よみがえ・る】 (kerja-u) – bangkit

Berikut ini adalah daftar kata-kerja-u yang berakhiran iru dan eru. Daftar berikut ini memang tidak lengkap namun mencakup banyak kata kerja yang umum digunakan.

### kata kerja u dengan akhiran iru/eru

dasar	menengah	lanjut
要る	焦る	嘲る
帰る	限る	覆る
切る	蹴る	遮る
しゃべる	滑る	罵る
知る	握る	捻る
入る	練る	翻る
走る	参る	滅入る
減る	交じる	蘇る



### Kata Kerja Negatif

Pada pelajaran sebelumnya kita telah belajar cara mengungkapkan suatu tindakan menggunakan kata kerja. Sekarang kita akan mulai mempelajari bentuk negatif dari kata kerja. Dengan kata lain belajar mengungkapkan bahwa suatu tindakan tidak dilakukan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengkonjugasi kata kerja ke dalam bentuk negatif sama halnya seperti yang telah kita lakukan pada kata benda dan kata sifat. Hanya saja aturan konjugasi untuk kata kerja sedikit lebih rumit.

### Konjugasi kata kerja ke dalam bentuk negatif

#### Kosa Kata

1. ある (kerja-u) – ada (benda mati)
2. いる (kerja-ru) – ada (makhluk hidup)
3. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
4. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli
5. 待つ 【ま・つ】 (kerja-u) – menunggu
6. する (pengecualian) – melakukan
7. 来る 【く・る】 (pengecualian) – datang
8. 見る 【み・る】 (kerja-ru) – melihat
9. 寝る 【ね・る】 (kerja-ru) – tidur
10. 起きる 【お・きる】 (kerja-ru) – bangun, terjadi
11. 考える 【かんが・える】 (kerja-ru) – berpikir
12. 教える 【おし・える】 (kerja-ru) – mengajari, memberi tahu
13. 出る 【で・る】 (kerja-ru) – keluar
14. 着る 【き・る】 (kerja-ru) – memakai, mengenakan
15. 話す 【はな・す】 (kerja-u) – bicara
16. 聞く 【き・く】 (kerja-u) – bertanya, mendengar
17. 泳ぐ 【およ・ぐ】 (kerja-u) – berenang
18. 遊ぶ 【あそ・ぶ】 (kerja-u) – bermain
19. 飲む 【の・む】 (kerja-u) – minum
20. 帰る 【かえ・る】 (kerja-u) – pulang
21. 死ぬ 【し・ぬ】 (kerja-u) – mati

- 22. お金 【お・かね】 – uang
- 23. 私 【わたし】 – saya (netral)
- 24. 猫 【ねこ】 – kucing

Sekarang kita akan mulai menggunakan [pengelompokan kata kerja](#) yang telah kita pelajari pada sesi sebelumnya untuk menentukan aturan konjugasi yang harus diterapkan pada masing-masing kelompok. Namun sebelumnya, ada satu lagi tambahan pengecualian yang khusus untuk bentuk negatif dari kata kerja yakni 「ある」.

- ある (kerja-u) – ada (benda mati)
- いる (kerja-ru) – ada (makhluk hidup)

「ある」 adalah kata-kerja-u yang digunakan untuk mengungkapkan keberadaan dari suatu benda tak hidup. kata kerja yang setara 「ある」 untuk makhluk hidup adalah 「いる」 yang merupakan kata-kerja-ru biasa. Sebagai contoh jika kamu ingin mengatakan, sebuah kursi ada di ruangan, kamu harus menggunakan 「ある」, tapi jika kamu ingin mengatakan, seseorang ada di ruangan, kamu harus menggunakan 「いる」. Kedua kata kerja ini sangat berbeda dengan kata kerja lain karena mendeskripsikan keberadaan dan bukan tindakan nyata. Kamu juga harus berhati-hati dalam memilih dua kata kerja ini dengan melihat berdasarkan benda mati atau makhluk hidup.

Bentuk negatif dari 「ある」 adalah 「ない」 yang berarti “tidak ada” untuk benda tak-hidup. Aturan konjugasi bentuk negatif dari semua kata kerja lain dijelaskan sebagai berikut ini

### Aturan Konjugasi Bentuk Negatif dari Kata Kerja

**Kata Kerja Ru:** Buang 「る」 dan tambahkan 「ない」

Contoh: 食べる + ない = 食べ**ない**

**Kata Kerja U yang berakhiran 「う」:** Ganti 「う」 dengan 「わ」 kemudian tambahkan 「ない」

Contoh: 買う + わ + ない = 買**わない**

**Kata Kerja U yang lain:** Ganti vokal suara /u/ pada akhir kata dengan vokal /a/ kemudian tambahkan 「ない」

Contoh: 待<sup>u</sup> + た = 待<sup>a</sup>ない

### Pengecualian:

する → しない

来る / くる → こない

ある → ない

### Konjugasi Bentuk Negatif Kata Kerja

kata-kerja-ru	kata-kerja-u	pengecualian
見る → 見ない	話す → 話さない	する → しない
食べる → 食べない	聞く → 聞かない	来る / くる → こない
寝る → 寝ない	泳ぐ → 泳がない	ある → ない
起きる → 起きない	遊ぶ → 遊ばない	
考える → 考えない	待つ → 待たない	
教える → 教えない	飲む → 飲まない	
出る → 出ない	買う → 買わない	
着る → 着ない	帰る → 帰らない	
いる → いない	死ぬ → 死なない	

### Contoh

Berikut ini adalah kalimat-kalimat dari contoh yang ada di sesi sebelumnya yang dikonjugasikan ke dalam bentuk negatif.

1. ラニは食べない。  
Mengenai Rani, tidak makan.
2. ルディが遊ばない。  
Rudi lah yang tidak bermain.
3. トノもしない。  
Tono juga tidak melakukannya.
4. お金がない。  
Tidak ada uang. (lit: Uang lah yang tidak ada.)
5. 私は買わない。  
Mengenai saya, tidak membeli.
6. 猫はいない。  
Tidak ada kucing. (lit: Mengenai kucing, tidak ada.)

*\*lit: terjemahan literal*

### Kata Kerja Bentuk Lampau

Kita akan menyelesaikan pembahasan tentang properti dasar kata kerja dengan belajar cara mengungkapkan bentuk lampau dan bentuk lampau negatif dari suatu kata kerja. Saya harus memberi tahu sebelumnya bahwa aturan konjugasi pada sesi ini adalah yang paling rumit yang akan kamu jumpai saat belajar bahasa Jepang. Di satu sisi, jika kamu sudah menguasai sesi ini, semua aturan konjugasi yang lain akan jadi lebih mudah. Di sisi lain, kamu mungkin perlu menengok lagi sesi ini berkali-kali sampai kamu benar-benar menguasai semua aturan konjugasi pada sesi ini. Kamu juga mungkin perlu banyak latihan hingga kamu benar-benar akrab dengan semua aturan konjugasi yang berbeda pada sesi ini.

### Bentuk Lampau untuk kata kerja ru

#### Kosa Kata

1. 出る【で・る】(kerja-ru) – keluar
2. 捨てる【す・てる】(kerja-ru) – membuang
3. ご飯【ご・はん】 – nasi
4. 食べる【た・べる】(kerja-ru) – makan
5. T映画【えい・が】 – film
6. 全部【ぜん・ぶ】 – semua, seluruh
7. 見る【み・る】(kerja-ru) – melihat

Kita akan memulai dari kata-kerja-ru yang mudah. Untuk mengubah kata-kerja-ru dari bentuk kamus ke dalam bentuk lampau kamu hanya tinggal membuang 「る」 dan menambahkan 「た」.

### Untuk mengubah kata-kerja-ru ke dalam bentuk lampau

Buang 「る」 dari kata-kerja-ru dan tambahkan 「た」

Contoh

出る → 出た

捨てる → 捨てた

Contoh

ご飯は、食べた。

Mengenai nasi, telah memakannya.

映画は、全部見た。

Mengenai film, telah melihat semuanya.

### Bentuk Lampu untuk kata kerja u

#### Kosa Kata

1. 話す【はな・す】(kerja-u) – bicara
2. 書く【か・く】(kerja-u) – menulis
3. 泳ぐ【およ・ぐ】(kerja-u) – berenang
4. 飲む【の・む】(kerja-u) – minum
5. 遊ぶ【あそ・ぶ】(kerja-u) – bermain
6. 死ぬ【し・ぬ】(kerja-u) – mati
7. 切る【き・る】(kerja-u) – memotong
8. 買う【か・う】(kerja-u) – membeli
9. 持つ【も・つ】(kerja-u) – mempunyai, memegang
10. する (pengecualian) – melakukan
11. 来る【く・る】(pengecualian) – datang
12. 行く【い・く】(kerja-u) – pergi
13. 今日【きょう】 – hari ini
14. 走る【はし・る】(kerja-u) – berlari
15. 友達【とも・だち】 – teman
16. 私【わたし】 – saya (netral)
17. 勉強【べん・きょう】 – belajar

Untuk mengubah kata kerja u dari bentuk kamus ke bentuk lampau bisa dikatakan agak susah karena kita harus membagi lagi kata kerja u ke dalam empat kategori tambahan. Empat kategori ini tergantung pada huruf terakhir kata kerja u. Tabel dibawah ini memperlihatkan perbedaan aturan konjugasi dari tiap-tiap kategori. Sebagai tambahan ada satu tambahan pengecualian yang khusus untuk aturan konjugasi di sesi ini yakni 「行く」. Saya memasukkannya bersama dua kata

kerja pengecualian reguler yakni 「する」 dan 「来る」, meski begitu 「行く」 adalah kata-kerja-u biasa di semua aturan konjugasi lain selain pada sesi ini.

### Konjugasi bentuk lampau untuk kata-kerja-u

Akhiran	Tak-lampau	Ubah menjadi	Bentuk lampau
す	話す	す→した	話した
く ぐ	書く 泳ぐ	く→いた ぐ→いだ	書いた 泳いだ
む ぶ ぬ	飲む 遊ぶ 死ぬ	む→んだ ぶ→んだ ぬ→んだ	飲んだ 遊んだ 死んだ
る う つ	切る 買う 持つ	る→った う→った つ→った	切った 買った 持った

### Pengecualian

Tak-lampau	Bentuk lampau
する	した
くる	きた
*行く	*行った

*\*Pengecualian khusus di konjugasi ini*

### Contoh

今日は、走った。

Tentang hari ini, tadi berlari.

友達が来た。

Temanlah yang tadi datang.

私も遊んだ。

Saya tadi juga bermain.

勉強は、した。

Tentang belajar, sudah melakukan.

### Bentuk lampau negatif untuk semua kata kerja

#### Kosa Kata

1. 捨てる 【す・てる】 (kerja-ru) – membuang
2. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi
3. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
4. する (pengecualian) – melakukan
5. お金 【お・かね】 – uang
6. ある (kerja-u) – ada (benda mati)
7. 私 【わたし】 – saya (netral)
8. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli
9. 猫 【ねこ】 – kucing
10. いる (kerja-ru) – ada (makhluk hidup)

Aturan konjugasi untuk bentuk lampau negatif untuk semua kata kerja adalah sama. Kamu mungkin telah menyadarinya bahwa bentuk negatif dari semua kata selalu berakhiran dengan 「ない」. Aturan konjugasi untuk mengubah bentuk negatif menjadi bentuk lampau negatif untuk kata kerja hampir sama dengan bentuk negatif dari semua kata yang berakhiran 「ない」. Kamu cukup menghilangkan 「い」 dari akhiran 「ない」 dan menggantinya dengan 「かった」.



### Untuk mengubah kata kerja ke dalam bentuk lampau negatif

Ubah kata kerja ke dalam bentuk negatif, kemudian ganti 「い」 dengan 「かった」

#### Contoh

捨てる → 捨てない → 捨てな**かった**

行く → 行かない → 行かな**かった**

#### Contoh

ラニは**食べ**な**かった**。

Mengenai Rani, tadi tidak makan.

トノが**し**な**かった**。

Tono adalah yang tadi tidak melakukannya.

ルディも**行**な**かった**。

Rudi tadi juga tidak pergi.

お金が**な**な**かった**。

Dulu tidak ada uang. (lit: Mengenai uang, dulu tidak ada.)

私は**買**わな**かった**。

Mengenai saya, tadi tidak membeli.

猫は**い**な**かった**。

Tadi tidak ada kucing. (lit: Mengenai kucing, tadi tidak ada)

*\*lit: terjemahan literal*

### Partikel Yang Digunakan Dengan Kata Kerja (を、に、へ、で)

Pada sesi kali ini kita akan belajar partikel pokok baru yang digunakan bersama kata kerja. kita akan belajar menentukan objek langsung dari suatu kata kerja dan lokasi dimana kata kerja tersebut terjadi baik secara fisik maupun abstrak.

#### Partikel Objek Langsung 「を」

##### Kosa Kata

1. 魚【さかな】 – ikan
2. 食べる【た・べる】 (kerja-ru) – makan
3. ジュース – jus
4. 飲む【の・む】 (kerja-u) – minum
5. 街【まち】 – kota
6. ぶらぶら – tanpa tujuan
7. 歩く【ある・く】 (kerja-u) – berjalan
8. 高速【こう・そく】 – kecepatan tinggi
9. 道路【どう・ろ】 – jalan
10. 走る【はし・る】 (kerja-u) – berlari
11. 毎日【まい・にち】 – setiap hari
12. 日本語【に・ほん・ご】 – bahasa jepang
13. 勉強【べん・きょう】 – belajar
14. する (pengecualian) – melakukan
15. メールアドレス – alamat email
16. 登録【とう・ろく】 – pendaftaran

Partikel pertama yang akan kita pelajari adalah partikel objek karena merupakan partikel yang secara langsung menunjukkan objek yang dikenai suatu tindakan. Partikel objek tersebut adalah 「を」 yang terletak pada akhir kata untuk menunjukkan bahwa kata tersebut merupakan objek langsung dari suatu kata kerja. Karakter ini pada dasarnya tidak pernah digunakan ditempat lain. Itulah mengapa huruf katakana 「ヲ」 hampir tidak pernah digunakan karena partikel selalu ditulis menggunakan hiragana. Karakter 「を」 meskipun secara teknis diucapkan

sebagai /wo/ namun pada percakapan sesungguhnya, biasanya diucapkan sebagai /o/. Berikut ini adalah contoh penggunaan partikel objek langsung.

### Contoh

1. 魚を食べる。  
Makan ikan
2. ジュースを飲んだ。  
Tadi minum jus

Lokasi atau tempat pun juga bisa menjadi objek langsung dari suatu kata kerja bergerak seperti 「歩く」 dan 「走る」. Hal ini karena kata kerja gerak tersebut melakukan suatu tindakan langsung pada lokasi. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat contoh berikut:

1. 街をぶらぶら歩く。  
Berjalan sepanjang kota tanpa tujuan. (lit: Berjalan tanpa tujuan pada kota)
2. 高速道路を走る。  
Berlari melintasi jalan raya. (lit: Lari pada jalan raya)

*\*lit = terjemahan literal*

Saat kamu menggunakan 「する」 dengan sebuah kata benda, partikel 「を」 menjadi opsional dan kamu bisa menganggap [kata benda+する] sebagai satu kata kerja.

1. 毎日、日本語を勉強する。  
Setiap hari, belajar bahasa Jepang.
2. メールアドレスを登録した。  
Telah mendaftarkan alamat email.

### Partikel Target 「に」

#### Kosa Kata

1. 日本 【に・ほん】 – Jepang
2. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi
3. 家 【1) うち; 2) いえ】 – rumah
4. 帰る 【かえ・る】 (kerja-u) – pulang
5. 部屋 【へ・や】 – ruangan
6. 来る 【く・る】 (pengecualian) – datang
7. アメリカ – Amerika
8. 宿題 【しゅく・だい】 – pekerjaan rumah
9. 今日 【きょう】 – hari ini
10. 明日 【あした】 – besok
11. 猫 【ねこ】 – kucing
12. いる (kerja-ru) – ada (makhluk hidup)
13. いす – kursi
14. 台所 【だい・どころ】 – dapur
15. ある (kerja-u) – ada (benda mati)
16. いい (sifat-i) – bagus
17. 友達 【とも・だち】 – teman
18. 会う 【あう】 (kerja-u) – bertemu
19. 医者 【い・しゃ】 – dokter
20. なる (kerja-u) – menjadi
21. 先週 【せん・しゅう】 – minggu lalu
22. 図書館 【と・しょ・かん】 – perustakaan
23. 来年 【らい・ねん】 – tahun depan

Partikel 「に」 adalah partikel yang menunjukkan target dari suatu kata kerja. Partikel ini berbeda dengan partikel 「を」 yang mana kata kerja melakukan suatu tindakan pada objek. Dengan menggunakan partikel 「に」, kata kerja tersebut melakukan sesuatu menuju kata yang ditandai dengan partikel 「に」. Berikut ini adalah contoh bahwa target dari kata kerja gerak ditentukan dengan menggunakan partikel 「に」.

1. ルディは日本に行った。  
Rudi telah pergi ke Jepang.
2. 家に帰らない。  
Tidak pulang ke rumah.
3. 部屋にくる。  
Datang ke ruangan.

Seperti yang bisa kalian lihat pada contoh diatas, partikel target selalu berarti “ke” dan tidak pernah berarti “dari”. jika kamu ingin mengatakan “datang dari” kalian bisa menggunakan 「から」 yang berarti “dari”. Jika kalian menggunakan partikel 「に」 maka artinya akan menjadi “datang ke”. 「から」 biasanya juga sering dipasangkan dengan 「まで」 yang berarti “sampai”.

1. ラニは、アメリカからきた。  
Rani dulu datang dari Amerika.
2. 宿題を今日から明日までする。  
Akan melakukan pekerjaan rumah dari hari ini sampai besok.

Konsep target dalam bahasa Jepang sangat umum dan tidak terbatas pada kata kerja gerak. Sebagai contoh, lokasi dari suatu objek bisa dikatakan adalah target dari kata kerja keberadaan (ある dan いる) . Waktu pun juga merupakan target yang umum. Berikut ini adalah contoh dari kata kerja bukan gerak dan target nya.

1. 猫は部屋にいる。  
Kucing ada di ruangan.
2. いすが台所にあった。  
Kursi tadinya ada di dapur.
3. いい友達に会った。  
tadi bertemu teman baik.
4. トノは医者になる。  
Tono akan menjadi dokter.
5. 先週に図書館に行った。  
Telah pergi ke perpustakaan pada minggu lalu.

Jangan lupa untuk menggunakan 「ある」 untuk benda mati seperti kursi dan 「いる」 untuk makhluk hidup seperti kucing.

Meskipun partikel target tidak selalu dibutuhkan untuk menunjukkan waktu, namun ada sedikit perbedaan makna antara menggunakan partikel target dan tidak menggunakan sama sekali. Pada contoh berikut, partikel target menekankan secara spesifik waktu dimana teman akan pergi ke Jepang. Tanpa partikel target, tidak akan ada penekanan khusus.

1. 友達は、来年、日本に行く。  
Teman, tahun depan, pergi ke Jepang.
2. 友達は、来年に日本に行く。  
Teman akan pergi ke Jepang pada tahun depan.

### Partikel Arah 「へ」

#### Kosa kata

1. 日本 【に・ほん】 – Jepang
2. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi
3. 家 【1) うち; 2) いえ】 – rumah
4. 帰る 【かえ・る】 (kerja-u) – pulang
5. 部屋 【へ・や】 – ruangan
6. 来る 【く・る】 (pengecualian) – datang
7. 医者 【い・しゃ】 – dokter
8. なる (kerja-u) – menjadi
9. 勝ち 【か・ち】 – kemenangan
10. 向かう 【むか・う】 (kerja-u) – menghadapi; menuju

Meskipun secara normal 「へ」 diucapkan /he/, namun saat digunakan sebagai partikel akan selalu diucapkan /e/ (え). Perbedaan utama antara partikel 「に」 dan 「へ」 adalah pada partikel 「に」, kata kerja melakukan sesuatu *menuju* ke sebuah target sebagai tujuan akhir baik secara fisik maupun abstrak, sedangkan partikel 「へ」 digunakan untuk mengungkapkan bahwa seseorang atau sesuatu tengah bergerak *mengarah* ke arah suatu target. Partikel 「へ」 *hanya* digunakan

pada kata kerja gerak dan juga tidak menjamin bahwa targetnya merupakan tujuan akhir yang dimaksud. Partikel ini hanya menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu tengah bergerak ke arah dari suatu target. Dengan kata lain, partikel 「**こ**」 menunjukkan tujuan yang pasti sedangkan partikel 「**へ**」 lebih samar tentang tujuan sesungguhnya. Sebagai contoh, jika kita mengganti partikel 「**こ**」 dengan partikel 「**へ**」 dari tiga contoh di sesi sebelumnya, maka artinya akan menjadi sedikit berbeda.

1. ルディは日本**へ**行った。  
Rudi telah pergi **ke arah** Jepang.
2. 家**へ**帰らない。  
Tidak pulang **ke arah** rumah.
3. 部屋**へ**くる。  
Datang **ke arah** ruangan.

Sebagai catatan, kita tidak bisa menggunakan partikel 「**へ**」 dengan kata kerja yang tidak mempunyai arah fisik. Sebagai contoh, contoh berikut ini tidak benar.

- 医者**へ**なる。  
(versi tidak benar dari 「医者になる」.)

Namun ini tidak berarti bahwa partikel 「**へ**」 tidak bisa digunakan untuk mengungkapkan sesuatu mengarah ke konsep abstrak. Pada kenyataannya, karena arah dari partikel ini samar, partikel 「**へ**」 bisa juga digunakan untuk membicarakan tujuan tertentu di masa depan maupun harapan.

- 勝ち**へ**向かう。  
Menuju ke arah kemenangan.

### Partikel Konteks 「**で**」

#### Kosa Kata

1. 映画館 【えい・が・かん】 – bioskop
2. 見る 【み・る】 (kerja-ru) – melihat

3. バス – bus
4. 帰る 【かえ・る】 (kerja-u) – pulang
5. レストラン – restoran
6. 昼ご飯 【ひる・ご・はん】 – makan siang
7. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
8. 何 【なに／なん】 – apa (kata tanya)
9. 暇 【ひま】 – waktu luang

Partikel 「で」 membuat kita bisa menentukan konteks dari yang mana suatu tindakan dilakukan. Sebagai contoh, jika seseorang makan ikan, dimana dia makan? jika seseorang pergi ke sekolah, dengan menggunakan apa dia pergi? dengan menggunakan apa kamu makan sup? semua pertanyaan ini bisa dijawab dengan menggunakan partikel 「で」. Berikut ini beberapa contoh penggunaan partikel 「で」.

1. 映画館で見た。  
Melihat film di bioskop.
2. バスで帰る。  
Pulang dengan menggunakan bus.
3. レストランで昼ご飯を食べた。  
Makan siang di restoran.

Mungkin akan membantumu jika kamu mengartikan 「で」 sebagai “dengan cara“, kendati tergantung konteks nya 「で」 bisa diartikan berbeda namun secara makna tetap sama. Sebagai contoh, contoh diatas bisa juga diartikan seperti berikut.

1. 映画館で見た。  
Melihat film *dengan cara* (di) bioskop.
2. バスで帰る。  
Pulang *dengan cara* (menggunakan) bus.
3. レストランで昼ご飯を食べた。  
Makan siang *dengan cara* (di) restoran.



### Menggunakan 「で」 dengan 「何」

Kata tanya “apa” (何) meskipun biasanya dibaca 「なに」, tapi terkadang juga dibaca 「なん」 tergantung penggunaannya. Dan karena kata tersebut selalu ditulis dalam kanji, akan susah untuk memilih menggunakan cara baca yang mana. Saya menyarankan untuk terus menggunakan 「なに」 sampai ada yang mengoreksimu tentang saat penggunaan 「なん」. Dengan partikel 「で」, karakter 「何」 akan dibaca sebagai 「なに」.

(Arahkan mouse atau tap untuk perangkat mobile ke huruf kanji untuk mengetahui cara bacanya)

1. 何できた？  
Tadi datang dengan menggunakan apa?
2. バスできた。  
Tadi datang dengan menggunakan bus.

Berikut ini adalah bagian yang membingungkan. ada sebuah versi sehari-hari dari kata “kenapa” yang lebih sering digunakan dalam percakapan dibanding 「どうして」 atau yang lebih menekan 「なぜ」. Kata tersebut adalah 「なんで」 yang juga ditulis sebagai 「何で」. Kata 「なんで」 dan 「なにで」 meskipun sama-sama ditulis 「何で」 merupakan dua kata yang sepenuhnya berbeda dan kata 「なんで」 sama sekali tidak ada hubungannya dengan partikel 「で」.

1. 何できた？  
Kenapa (telah/tadi) datang?
2. 暇だから。  
Karena sedang waktu luang.

Kata 「から」 dalam contoh diatas bermakna “karena” kata ini berbeda dengan kata 「から」 yang telah kita pelajari sebelumnya, kita akan belajar 「から」 yang bermakna “karena” pada pelajaran-pelajaran selanjutnya tentang kalimat gabungan. Pada intinya dari contoh diatas adalah, meskipun ditulis sama, namun dibaca berbeda dan maknanya pun juga sepenuhnya berbeda. Dalam kasus ini biasanya 「なんで」 jauh lebih sering digunakan daripada 「なにで」. Dan

dilihat dari konteks jawaban nya pun kita bisa tahu yang mana yang sedang digunakan.

### Saat lokasi adalah topik

#### Kosa Kata

1. 学校【がっ・こう】 – sekolah
2. 行く【い・く】 (kerja-u) – pergi
3. 図書館【と・しょ・かん】 – perpustakaan
4. どこ – dimana
5. イタリア – Italia
6. レストラン – restoran
7. どう – bagaimana

Ada saat dimana lokasi dari suatu tindakan juga merupakan topik dari suatu kalimat. Kamu bisa menempelkan partikel target (「は」 dan 「も」) pada partikel yang mengindikasikan lokasi (「に」、「へ」、「で」) saat lokasi tersebut merupakan topik. Pada contoh berikut kita bisa melihat saat lokasi menjadi topik kalimat.

#### Contoh 1

ルディ：学校に行った？

Rudi: (Apakah kamu) tadi pergi ke sekolah?

ラニ：行かなかった。

Rani: Tadi tidak pergi.

ルディ：図書館には？

Rudi: Kalau ke perpustakaan?

ラニ：図書館にも行かなかった。

Rani: Ke perpustakaan tadi juga tidak pergi.

Pada contoh ini Rudi mengangkat topik baru (perpustakaan) dan karena itu, lokasi pun menjadi topik. Kalimat 「図書館には？」 sebenarnya merupakan singkatan dari 「図書館には行った？」 yang bisa kamu simpulkan dari konteks

### Contoh 2

ルディ：どこで食べる？

Rudi: Makan dimana? (lit: makan dengan cara dimana?)

ラニ：イタリアレストランではどう？

Rani: Bagaimana kalau di restoran italia? (lit: Mengenai di restoran italia, bagaimana?)

*\*lit = terjemahan literal*

Rudi bertanya “Makan dimana” dan Rani menyarankan sebuah restoran Italia. Sebuah kalimat seperti “Bagaimana kalau...” biasanya mengangkat sebuah topik baru karena orang tersebut menyarankan sesuatu yang baru. Dalam contoh diatas, sebuah lokasi (restoran) disarankan, sehingga lokasi tersebut menjadi topik.

### Saat objek langsung adalah topik

#### Kosa Kata

1. 日本語 【に・ほん・ご】 – bahasa Jepang
2. 習う 【なら・う】 (kerja-u) – belajar

Partikel objek langsung berbeda dengan partikel yang berhubungan dengan lokasi, oleh karena itu kamu tidak bisa menggabungkan partikel ini dengan partikel lain manapun. Dengan apa yang telah kita pelajari, kamu mungkin telah menebak untuk membuat objek sebagai topik bisa dengan menggunakan 「をは」, namun sayangnya tidak seperti itu. Sebuah topik juga bisa merupakan sebuah objek langsung tapi dengan tanpa menggunakan partikel 「を」. Bahkan, penggunaan 「を」 akan membuat kalimatnya menjadi salah.

## Contoh

1. 日本語を習う。  
Belajar bahasa Jepang.
2. 日本語は、習う。  
Mengetahui bahasa Jepang, (akan) belajar.

Mohon diingat agar tidak membuat kesalahan seperti contoh dibawah

- 日本語をは、習う。  
(Contoh ini salah.)

### Kata Kerja Transitif dan Intransitif

Dalam bahasa Jepang, terkadang ada dua jenis kata kerja dari sebuah kata kerja yang sama yang sering disebut sebagai kata kerja transitif dan kata kerja intransitif. Perbedaannya adalah pada kata kerja transitif, sebuah tindakan dilakukan oleh pelaku aktif. Sedangkan pada kata kerja intransitif, sesuatu terjadi tanpa adanya pelaku langsung. Sebagai contoh dalam bahasa Indonesia “Bola jatuh” (tanpa pelaku) vs “Saya menjatuhkan bola” (pelaku adalah saya), kalau dalam bahasa Jepang menjadi 「ボールが落**ち**た」 vs 「ボールを落**と**した」. Contoh lain adalah “Memasukan ke kotak” (箱に入れる) vs “Masuk ke kotak” (箱に入る). Kedua kata kerja tersebut mempunyai arti dasar yang sama, hanya saja untuk kata kerja transitif, dia memiliki objek langsung dengan pelaku aktif sementara kata kerja intransitif tidak memilikinya. Penting untuk mengetahui mana kata kerja transitif dan mana kata kerja intransitif agar bisa memilih partikel yang benar untuk digunakan dengan kata kerja tersebut.

Karena arti dasar dan kanji nya sama, kamu bisa belajar dua kata kerja sekaligus dengan hanya belajar satu kanji. Berikut ini adalah beberapa contoh dari kata kerja transitif dan intransitif.

### Kata Kerja Transitif and Intransitif

Transitif		Intransitif	
落とす	menjatuhkan	落ちる	jatuh
出す	mengeluarkan	出る	keluar
入れる	memasukan	入る	masuk
開ける	membuka	開く	terbuka
閉める	menutup	閉まる	tertutup
つける	menempelkan	つく	menempel

消す	menghapus	消える	menghilang
抜く	mencabut	抜ける	tercabut

### Perhatikan penggunaan partikel

Pelajaran penting untuk diambil dari sesi ini adalah belajar cara menggunakan partikel yang benar untuk jenis kata kerja yang bersangkutan. Mungkin sulit pada awalnya untuk memahami mana yang merupakan kata kerja transitif dan mana yang intransitif. Kamu bisa memeriksa jenis kata kerja tersebut apakah masuk transitif atau intransitif dengan menggunakan kamus online seperti [jisho.org](http://jisho.org)

### Contoh

- 私が電気をつけた。  
Saya lah yang telah menyalakan lampu.
- 電気がついた。  
Lampunya menyala.
- 電気を消す。  
Mematikan lampu.
- 電気が消える。  
Mati lampu.
- 誰が窓を開けた？  
Siapa yang telah membuka jendela?
- 窓がどうして開いた？  
Kenapa jendelanya terbuka?

Hal penting untuk diingat adalah

**kata kerja intransitif tidak mempunyai objek langsung karena tidak adanya pelaku aktif.**

Contoh berikut tidak benar secara tata bahasa jepang

1. 電気をつけた。  
（「を」 seharusnya diganti dengan 「が」 atau 「は」 ）
2. 電気を消える。  
（「を」 seharusnya diganti dengan 「が」 atau 「は」 ）
3. どうして窓を開いた？  
（「を」 seharusnya diganti dengan 「が」 atau 「は」 ）

Satu-satunya kasus dimana kamu bisa menggunakan partikel 「を」 untuk kata kerja intransitif adalah saat lokasi menjadi objek langsung dari kata kerja gerak seperti yang kita pelajari di [sesi sebelumnya](#).

### Contoh

- 部屋を出た。  
Telah keluar ruangan.

### Klausa Relatif dan Urutan Kata Dalam Kalimat

#### Memperlakukan kata kerja dan keadaan benda seperti layaknya kata sifat

Apakah kamu telah menyadari bahwa dalam tata bahasa Jepang berbagai bentuk kata kerja dan keadaan benda dikonjugasikan dengan cara yang mirip dengan kata-sifat-i? Hal ini karena dalam pengertian tertentu, mereka memang [kata sifat i](#). sebagai contoh, kalimat “Orang yang tidak makan pergi ke bank”. klausa “tidak makan” mendeskripsikan orang dan dalam bahasa Jepang, kamu dapat secara langsung memodifikasi kata benda ‘orang’ dengan klausa ‘tidak makan’ seperti layaknya kata sifat biasa. Karena kita telah belajar penggunaan kata sifat, maka dengan metode yang sama kita pun juga bisa memodifikasi sebuah kata benda dengan frase keadaan benda maupun frase kata kerja apa pun!

#### Menggunakan klausa keadaan benda sebagai kata sifat

##### Kosa Kata

1. 国際【こく・さい】 – internasional
2. 教育【きょう・いく】 – pendidikan
3. センター – center / pusat
4. 登場【とう・じょう】 – muncul / masuk (panggung)
5. 人物【じん・ぶつ】 – karakter
6. 立入【たち・いり】 – memasuki
7. 禁止【きん・し】 – larangan
8. 学生【がく・せい】 – siswa
9. 人【ひと】 – orang
10. 学校【がっ・こう】 – sekolah
11. 行く【い・く】 (kerja-u) – pergi
12. 子供【こ・ども】 – anak
13. 立派【りっ・ぱ】 (sifat-na) – baik-baik, elegan
14. 大人【おとな】 – dewasa
15. なる (kerja-u) – menjadi
16. 友達【とも・だち】 – teman



17. いい (sifat-i) – bagus
18. 先週 【せん・しゅう】 – minggu lalu
19. 医者 【い・しゃ】 – dokter
20. 仕事 【し・ごと】 – pekerjaan
21. 辞める 【や・める】 (kerja-ru) – keluar

Bentuk konjugasi negatif, lampau, dan lampau negatif dari kata kerja bisa digunakan seperti layaknya kata sifat untuk secara langsung memodifikasi kata benda. Hanya saja kita tidak bisa melakukannya dengan bentuk polos tak lampau dari [keadaan benda](#) menggunakan 「だ」. Ada partikel tersendiri yang bisa digunakan untuk bentuk ini yang akan kita pelajari pada sesi selanjutnya.

**Kamu tidak bisa menggunakan 「だ」 untuk secara langsung memodifikasi kata benda seperti yang bisa kamu lakukan dengan 「だった」、「じゃない」、dan 「じゃなかった」.**

Namun kamu bisa punya beberapa serangkaian kata benda yang ditempatkan bersama-sama asal tidak dimaksudkan untuk memodifikasi satu sama lain. Sebagai contoh, frase seperti “Pusat Pendidikan Internasional”. Kamu bisa melihat bahwa pada contoh tersebut hanya terdiri dari serangkaian kata benda yang secara tata bahasa tidak ada modifikasi pada masing-masing kata benda di dalamnya. frase tersebut bukan “Pusat Pendidikan yang Internasional” maupun “Pusat untuk Pendidikan Internasional” melainkan hanya “Pusat Pendidikan Internasional”. Dalam bahasa Jepang bisa diungkapkan sebagai 「国際教育センタ」 (atau 「センター」). Nantinya kamu akan melihat rangkaian kata seperti ini dalam berbagai kombinasi. Terkadang beberapa kombinasi tertentu sangat sering digunakan sehingga telah menjadi sebuah kata tersendiri bahkan dalam beberapa kamus menjadi sebuah entri yang terpisah. Beberapa contoh diantaranya adalah 「登場人物」、「立入禁止」、atau 「通勤手当」. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menentukan pemisahan kata, kamu bisa menggunakan [WWWJDICs](http://www.jdic.go.jp) untuk mengurai tiap kata dalam sebuah text Jepang.

### Contoh

Berikut ini beberapa contoh modifikasi langsung dari kata benda menggunakan klausa kata benda yang sudah terkonjugasi. Klausa kata benda diberi warna merah.

1. 学生じゃない人は、学校に行かない。  
Orang yang bukan siswa tidak pergi ke sekolah.
2. 子供だったラニが立派な大人になった。  
Rani yang dulunya anak-anak telah menjadi orang dewasa yang baik/terhormat.
3. 友達じゃなかったラニは、いい友達になった。  
Rani yang dulunya bukan teman telah menjadi teman baik.
4. 先週医者だったトノは、仕事を辞めた。  
Tono yang minggu kemarin adalah seorang dokter telah keluar dari pekerjaannya.

### Menggunakan klausa relatif kata kerja sebagai kata sifat

#### Kosa Kata

1. 先週 【せん・しゅう】 – minggu lalu
2. 映画 【えい・が】 – film
3. 見る 【み・る】 (kerja-ru) – melihat
4. 人 【ひと】 – orang
5. 誰 【だれ】 – siapa
6. いつも – selalu
7. 勉強 【べん・きょう】 – belajar
8. する (pengecualian) – melakukan
9. 赤い 【あか・い】 sifat-i) – merah
10. ズボン – celana
11. 買う – membeli
12. 友達 【とも・だち】 – teman
13. 晩ご飯 【ばん・ご・はん】 – makan malam
14. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan

### 15. 銀行 【ぎん・こう】 – bank

Klausa kata kerja juga bisa digunakan layaknya kata sifat untuk memodifikasi kata benda. Contoh dibawah ini menunjukkan bagaimana kita bisa membuat kalimat yang detail dan rumit menggunakan klausa kata kerja.

#### Contoh

1. 先週に映画を見た人は誰？  
Orang yang menonton film minggu lalu siapa?
2. ルディは、いつも勉強する人だ。  
Rudi adalah orang yang selalu belajar.
3. 赤いズボンを買う友達はルディだ。  
Teman yang membeli celana merah adalah Rudi.
4. 晩ご飯を食べなかった人は、映画で見た銀行に行った。  
Orang yang tidak makan malam, pergi ke bank yang dilihatnya di film.

#### Urutan kata dalam kalimat bahasa Jepang

##### Kosa Kata

1. 私 【わたし】 – saya (netral)
2. 公園 【こう・えん】 – taman umum
3. お弁当 【お・べん・とう】 – kotak makan siang
4. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
5. 学生 【がく・せい】 – murid
6. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi

Kita telah memahami konsep dari klausa relatif dan penggunaannya untuk membuat suatu kalimat bahasa Jepang, sekarang kita bisa mulai belajar tentang urutan susunan kata dalam kalimat bahasa Jepang.

Struktur dasar dari sebuah kalimat dalam bahasa Indonesia terdiri beberapa elemen seperti [Subjek] [Predikat/Kata Kerja] [Objek] yang dirangkai secara

berurutan. Sebuah kalimat tidak akan benar secara tata bahasa jika ada elemen yang hilang atau jika urutannya tidak sesuai.

Beberapa orang mungkin beranggapan bahwa urutan susunan kata dalam bahasa jepang adalah kebalikan dari bahasa indonesia. Bahkan beberapa pengajar bahasa jepang mungkin ada yang mengajarkan bahwa urutan kalimat dalam bahasa jepang adalah [Subjek] [Objek] [Predikat/Kata Kerja]. Hanya saja yang sesungguhnya dalam bahasa jepang tidak seperti itu. Seperti yang telah kita pelajari sebelumnya tentang [kata kerja dasar](#), sebuah kata kerja sudah merupakan sebuah kalimat lengkap secara tata bahasa jepang.

Segala sesuatu yang ada sebelum kata kerja ***tidak harus ada*** dan ***tidak harus tersusun dalam suatu urutan tertentu***.

Pada kenyataannya, urutan seperti [Objek] [Subjek] [Kata Kerja] atau hanya [Objek] [Kata Kerja], dua-duanya benar dan lengkap secara tata bahasa jepang. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat contoh dibawah ini. Seluruh contoh urutan dibawah ini adalah benar dan lengkap.

### Contoh urutan kalimat yang benar secara tata bahasa

1. 私は公園でお弁当を**食べた**。
2. 公園で私はお弁当を**食べた**。
3. お弁当を私は公園で**食べた**。
4. お弁当を**食べた**。
5. **食べた**。

Tidak perlu khawatir apakah kalimat yang kamu buat sudah dalam urutan yang benar. Hanya saja, ingatlal aturan dibawah ini

### Urutan Kata Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Sebuah kalimat lengkap harus memiliki kata kerja yang berada paling akhir. Ini juga berlaku untuk pernyataan keadaan benda.

### Contoh

1. 食べた
2. 学生 (だ)

Sebuah kalimat lengkap (klausa relatif) bisa digunakan untuk memodifikasi kata benda untuk membuat sebuah kalimat dengan klausa relatif bertingkat. kecuali pada kasus 「だ」.

### Contoh

- お弁当を食べた学生が公園に行った。  
Siswa yang telah makan siang pergi ke taman.

### Partikel Yang Berhubungan Dengan Kata Benda (と、や、とか、の)

Kita telah mempelajari konstruksi tata bahasa Jepang yang membuat kita bisa mengungkapkan hampir semua yang kita inginkan. Selanjutnya kita akan melihat bagaimana partikel 「の」 akan memberi kita kemampuan yang lebih lagi dengan cara mendefinisikan kata benda generik yang abstrak. Kita juga akan belajar bagaimana cara memodifikasi kata benda secara langsung menggunakan kata benda lain.

Ini adalah pelajaran terakhir yang secara khusus memfokuskan pada partikel namun tidak berarti tidak ada partikel lain lagi untuk dipelajari. Kita akan belajar lebih banyak lagi partikel seiring dengan pelajaran lain. Selama kamu tahu arti dan cara penggunaannya, maka tidak penting apakah kamu tahu bahwa mereka adalah partikel atau bukan.

#### Partikel inklusif 「と」

#### Kosa Kata

1. ナイフ – pisau
2. フォーク – garpu
3. ステーキ – steak
4. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
5. 本 【ほん】 – buku
6. 雑誌 【ざっ・し】 – majalah
7. 葉書 【はがき】 – kartu pos
8. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli
9. 友達 【とも・だち】 – teman
10. 話す 【はな・す】 (kerja-u) – bicara
11. 先生 【せん・せい】 – guru
12. 会う 【あ・う】 (kerja-u) – bertemu

Partikel 「と」 mirip dengan partikel 「も」 yang mengandung arti *penyertaan*. Partikel ini bisa menggabungkan dua atau lebih kata benda dan akan mempunyai makna “dan”.

1. ナイフとフォークでステーキを食べた。  
Makan steak dengan menggunakan pisau dan garpu.
2. 本と雑誌と葉書を買った。  
Membeli buku, majalah dan kartu post.

Kemiripan lain dalam penggunaan partikel 「と」 adalah dalam hal untuk menunjukkan bahwa suatu tindakan dilakukan bersama seseorang atau sesuatu yang lain.

1. 友達と話した。  
(tadi) Bicara bersama teman.
2. 先生と会った。  
(tadi) Bertemu dengan guru

### Partikel daftar 「や」 dan 「とか」

#### Kosa Kata

1. 飲み物 【の・み・もの】 – minuman
2. カップ – cangkir
3. ナプキン – serbet
4. いる (kerja-u) – membutuhkan
5. 靴 【くつ】 – sepatu
6. シャツ – baju
7. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli

Partikel 「や」 sama halnya dengan partikel 「と」 yang digunakan untuk mendaftar satu atau lebih kata benda hanya saja partikel ini lebih samar dibanding partikel 「と」. Partikel 「や」 menyiratkan bahwa mungkin ada hal-hal lain yang tidak terdaftar dan tidak semua item yang ada dalam daftar mungkin berlaku.

Dalam bahasa Indonesia kamu mungkin bisa mengartikannya sebagai “dsb, dll, dst”.

1. 飲み物やカップやナプキンは、いらない？  
Kamu tidak perlu (hal-hal seperti) minuman, gelas, serbet, dll?
2. 靴やシャツを買う。  
Membeli (hal-hal seperti) sepatu, kemeja, dll .

「とか」 juga memiliki arti yang sama dengan 「や」 hanya saja ungkapan ini sedikit lebih sering digunakan dalam percakapan sehari-hari.

1. 飲み物とかカップとかナプキンは、いらない？  
Kamu tidak perlu (hal-hal seperti) minuman, gelas, serbet, dll?
2. 靴とかシャツを買う。  
Membeli (hal-hal seperti) sepatu, kemeja, dll .

### Partikel 「の」

#### Kosa Kata

1. 本【ほん】 – buku
2. インドネシア – Indonesia
3. 大学【だい・がく】 – universitas / perguruan tinggi
4. 学生【がく・せい】 – siswa
5. それ – itu
6. その – singkatan dari 「そのの」
7. シャツ – baju
8. 誰【だれ】 – siapa
9. これ – ini
10. この – singkatan dari 「これの」
11. あれ – itu (jauh)
12. あの – singkatan dari 「あれの」
13. 白い【し・ろい】 (sifat-i) – putih
14. かわいい (sifat-i) – imut
15. 授業【じゅ・ぎょう】 – kelas



16. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi
17. 忘れる 【わす・れる】 (kerja-ru) – lupa
18. こと – acara, peristiwa
19. 毎日 【まい・にち】 -setiap hari
20. 勉強 – belajar
21. する (pengecualian) – melakukan
22. 大変 【たい・へん】 (sifat-na) – sulit, berat
23. 同じ 【おな・じ】 – sama
24. 物 【もの】 – objek generik
25. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
26. 面白い 【おも・し・ろい】 (sifat-i) – menarik
27. 静か 【しず・か】 (sifat-na) – tenang
28. 部屋 【へ・や】 – ruangan
29. 人 【ひと】 – orang
30. 学校 【がっ・こう】 – sekolah

Partikel 「の」 memiliki banyak kegunaan dan merupakan partikel yang sangat ampuh. Partikel ini diperkenalkan di sini karena seperti halnya partikel 「と」 dan 「や」, partikel ini dapat digunakan untuk menghubungkan satu atau lebih kata benda. Mari kita lihat beberapa contoh dibawah ini.

1. ルディの本。  
Buku dari Rudi
2. 本のルディ。  
Rudi dari buku.

Kalimat pertama pada dasarnya berarti, “Buku nya Rudi”. Kalimat kedua berarti, “Rudi nya buku” yang mungkin merupakan kesalahan. Saya telah menerjemahkan contoh pertama sebagai “buku dari Rudi” karena partikel 「の」 tidak selalu berarti kepemilikan. Hal ini ditunjukkan seperti pada contoh berikut.

- ルディは、インドネシアの大学の学生だ。  
Rudi adalah mahasiswa dari perguruan tinggi dari Indonesia.

Dalam bahasa Indonesia yang normal, kalimat ini bisa diterjemahkan menjadi, “Rudi adalah mahasiswa dari sebuah perguruan tinggi di Indonesia.” Urutan modifikasi nya berkebalikan dengan bahasa indonesia, jika ditulis 「学生の大学のインドネシア」 mungkin merupakan kesalahan karena akan berarti Indonesia dari perguruan tinggi dari mahasiswa.

Kata benda yang sedang dimodifikasi bisa dihilangkan jika konteksnya jelas menunjukkan apa yang sedang dihilangkan. Kata yang disorot pada contoh dibawah ini bisa dihilangkan.

1. そのシャツは誰の**シャツ**?  
Baju itu baju punya siapa?
2. ルディの**シャツ**だ。  
Baju punya Rudi.

Menjadi

1. そのシャツは誰**の**?  
Baju itu punya siapa?
2. ルディ**の**だ。  
Punya Rudi.

(「その」 adalah singkatan dari 「それ + の」 sehingga akan secara langsung memodifikasi kata bendanya karena adanya partikel 「の」 yang melekat. Kata lain yang sama adalah 「この」 dari 「これの」 dan 「あの」 dari 「あれの」.)

Partikel 「の」 dalam penggunaan ini pada dasarnya menggantikan kata benda dan mengambil alih peran sebagai kata benda itu sendiri. Kita pada dapat memperlakukan [kata sifat](#) dan [kata kerja](#) seperti layaknya kata benda dengan menambahkan partikel 「の」 pada kata sifat maupun kata kerja tersebut. Partikel 「の」 kemudian akan menjadi kata benda generik, yang dapat kita perlakukan seperti layaknya kata benda biasa.

1. 白いのは、かわいい。  
(Benda yang) mempunyai warna putih itu imut. (benda yang berwarna putih itu imut)
2. 授業に行くのを忘れた。  
Lupa (hal dari sebuah kegiatan) pergi ke kelas. (lupa tentang acara pergi ke kelas)

Sekarang kita bisa menggunakan partikel objek, topik, dan pengenalan dengan kata kerja dan kata sifat. Kita tidak perlu harus menggunakan partikel 「の」 disini. Kita dapat menggunakan kata benda 「物」 yang merupakan objek generik atau 「こと」 untuk peristiwa generik. Sebagai contoh, kita juga dapat mengatakan:

1. 白い物は、かわいい。  
Benda yang berwarna putih itu imut.
2. 授業に行くことを忘れた。  
Lupa tentang acara pergi ke kelas.

Bagaimana pun, partikel 「の」 sangat berguna dimana kita tidak harus menggantikan suatu kata benda tertentu. Dalam contoh berikut ini, partikel 「の」 tidak menggantikan kata benda apapun, hanya memungkinkan kita bisa memodifikasi klausa kata kerja dan kata sifat seperti layaknya klausa kata benda. Klausa relatif pada contoh berikut diberi warna merah.

1. 毎日勉強するのは大変。  
(Mengenai) Hal belajar setiap hari, sulit
2. 毎日同じ物を食べるのは、面白くない。  
(Mengenai) Hal memakan benda yang sama setiap hari, Tidak menarik.

Ketika mengganti 「の」 untuk kata benda, kamu masih harus menambahkan 「な」 untuk memodifikasi kata benda jika kata-sifat-na sedang digunakan.

- 静かな部屋が、ラニの部屋だ。  
Ruangan yang tenang itu adalah ruangan nya Rani.

Menjadi:

- 静か~~な~~のが、ラニの部屋だ。

Yang tenang itu adalah ruangan nya Rani

Disini mungkin terlihat bahwa kita bisa mengganti sembarang kata benda dengan 「の」 namun tidak seperti itu. Sangat penting untuk disadari bahwa untuk mengganti kata benda dengan 「の」 maka kalimat tersebut harus tentang klausanya dan bukan tentang kata benda yang digantikan. Sebagai contoh, pada sesi sebelumnya kita punya kalimat 「学生じゃない人は、学校に行く行かない」. Kamu mungkin berpikir kamu bisa mengganti 「人」 dengan 「の」 untuk membuat kalimat 「学生じゃないのは、学校に行くかない」. Namun kalimat tersebut salah karena kalimat nya sekarang merupakan tentang “bukan murid”. Kalimat tersebut akan berarti “hal-hal dari bukan murid, tidak pergi ke sekolah” ini merupakan kalimat yang tidak masuk akal karena *bukan murid* merupakan suatu keadaan dan sangat tidak mungkin suatu keadaan untuk pergi kemana pun.

### Partikel 「の」 sebagai penjelasan

#### Kosa Kata

1. 今 【いま】 – sekarang
2. 忙しい 【いそが・しい】 (sifat-i) – sibuk
3. 学生 【がく・せい】 – siswa
4. 飲む 【のむ】 – minum
5. どこ – dimana
6. 行く 【い・く】 (kerja-u) – pergi
7. 授業 【じゅ・ぎょう】 – kelas
8. ある (kerja-u) – ada (benda mati)
9. ううん – tidak (kasual, sehari-hari)
10. その – itu (singkatan dari それの)
11. 人 【ひと】 – orang
12. 買う 【か・う】 (kerja-u) – membeli
13. 先生 【せん・せい】 – guru
14. 朝ご飯 【あさ・ご・はん】 – sarapan
15. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan

16. どうして – kenapa

17. 遅い (sifat-i)- lama, terlambat

Partikel 「の」 yang melekat pada akhir klausa terakhir dari suatu kalimat juga dapat menyampaikan nada menjelaskan pada kalimat tersebut. Kalau dalam bahasa indonesia kata yang mungkin mendekati adalah “nih” (atau barangkali ada yang lebih mendekati lagi?). Misalnya, jika seseorang bertanya apakah kamu punya waktu, kamu mungkin menjawab, “Aku agak sibuk *nih* sekarang.” Kata nih ini dalam tata bahasa jepang juga dapat dinyatakan dengan partikel 「の」. Jenis kalimat ini mengandung arti menjelaskan alasan tentang sesuatu.

Contoh kalimat memberi penjelasan bisa dilihat pada contoh dibawah ini:

- 今は忙しいの。

Sekarang saya sedang sibuk nih. (memiliki kesan memberi penjelasan)

Kalimat diatas mengandung kesan lembut dan feminim. Pada kenyataannya pria dewasa di jepang biasanya selalu menambahkan karakter deklaratif 「だ」 untuk mempertegas kalimat.

- 今は忙しいのだ。

Sekarang saya sedang sibuk nih. (biasanya digunakan oleh pria)

Hanya saja karena karakter deklaratif 「だ」 tidak bisa digunakan dalam kalimat tanya, penggunaan 「の」 pada kalimat tanya tidak memberi kesan feminim dan digunakan baik pria dan wanita.

- 今は忙しいの？

Apakah sekarang kamu sedang sibuk? (kesan meminta penjelasan, netral digunakan oleh pria-wanita)

Untuk mengungkapkan [keadaan benda](#) ketika partikel 「の」 digunakan untuk memberikan nada penjelasan, kita perlu menambahkan 「な」 untuk membedakannya dari partikel 「の」 yang berarti “dari”.

1. ルディのだ。  
punya nya Rudi. (hal dari Rudi.)
2. ルディ **な**のだ。  
Rudi **nih**(Dengan nada menjelaskan).

Pada penerapannya dalam percakapan sehari-hari, nada penjelasan 「のだ」 biasanya diganti dengan 「んだ」. Hal ini mungkin karena 「んだ」 jauh lebih mudah diucapkan dibanding 「のだ」. Tata bahasa ini bisa nampak memiliki banyak makna yang berbeda bukan hanya karena bisa digunakan untuk segala macam bentuk kata sifat, kata benda, dan kata kerja namun juga bisa dikonjugasikan seperti layaknya kondisi keadaan benda.

Tidak ada yang baru disini . Pada tabel pertama adalah penambahan 「んだ」 (atau 「なんだ」) pada kata kerja, kata benda, atau kata sifat yang telah terkonjugasi. Sedangkan pada tabel kedua adalah penambahan 「んだ」 (atau 「なんだ」) pada kata kerja, kata benda, atau kata sifat polos yang tidak terkonjugasi yang kemudian mengkonjugasikan karakter 「だ」 yang merupakan bagian dari 「んだ」 seperti layaknya pernyataan kondisi keadaan benda. Jangan lupa untuk menambahkan 「な」 untuk kata benda dan kata-sifat-na

**「んだ」 ditambahkan pada berbagai konjugasi berbeda (ganti 「の」 atau 「のだ」 dengan 「んだ」)**

	Kata Benda / Kata Sifat Na	Kata Kerja / Kata Sifat I
Polos	学生なんだ	飲むんだ
Negatif	学生じゃないんだ	飲まないんだ
Lampau	学生だったんだ	飲んだんだ
Lampau-Neg	学生じゃなかったんだ	飲まなかったんだ

「んだ」 **dikonjugasikan** (ganti 「の」 **dengan** 「ん」 **dan** 「の」 **atau** 「のだ」 **dengan** 「んだ」)

	Kata Benda / Kata Sifat Na	Kata Kerja / Kata Sifat I
<b>Polos</b>	学生なんだ	飲むんだ
<b>Negatif</b>	学生なんじゃない	飲むんじゃない
<b>Lampau</b>	学生なんだった	飲むんだった
<b>Lampau-Neg</b>	学生じゃなかった	飲むじゃなかった

Bisa dikatakan bahwa bentuk lampau dan lampau-negatif dari kata benda / kata-sifat-na pada tabel kedua hampir tidak pernah digunakan (terutama dengan 「の」). Tetapi mereka tetap disertakan disini untuk kelengkapan.

Perbedaan mendasar antara menggunakan partikel penjelasan 「の」 dengan tidak menggunakan sama sekali adalah kamu memberi tahu kepada pendengar bahwa “Lihat, inilah alasannya” dibanding hanya sekedar memberikan suatu informasi baru. Sebagai contoh jika seseorang bertanya kepadamu, “Apakah kamu sedang sibuk?” kamu bisa dengan sederhana menjawab, 「今は忙しい」. Hanya saja jika seseorang bertanya “Kenapa kamu tidak bisa menemani ku?” karena kamu punya alasan untuk itu maka kamu bisa menjawab 「今は忙しいの」 atau 「今は忙しいんだ」. Tata bahasa ini sangat diperlukan untuk mencari penjelasan dalam sebuah pertanyaan. Sebagai contoh, jika kamu ingin bertanya, “Hey, apa tidak terlambat ini?” kamu tidak bisa hanya bertanya seperti ini 「遅くない？」 karena hanya akan berarti “tidak terlambat?” Kamu harus mengindikasikan bahwa kamu sedang mencari penjelasan dengan menggunakan bentuk berikut 「遅いんじゃない？」.

Mari kita lihat beberapa contoh dari beberapa macam situasi di mana tata bahasa jepang ini digunakan.

## Contoh 1

ラニ：どこに行くの？

Rani: Mau pergi kemana? (mencari penjelasan)

ルディ：授業に行くんだ。

Rudi: Mau pergi ke kelas. (menjelaskan)

## Contoh 2

ラニ：今、授業があるんじゃない？

Rani: Sekarang, bukankah sedang ada kelas? (mengira bahwa sedang ada kelas)

ルディ：今は、ないんだ。

Rudi: sekarang ini sedang tidak (ada kelas). (menjelaskan)

## Contoh 3

ラニ：今、授業がないんじゃない？

Rani: Bukankah sekarang sedang tidak ada kelas? (mengira bahwa sedang tidak ada kelas)

ルディ：ううん、ある。

Rudi: Tidak, sedang ada (kelas).

## Contoh 4

ラニ：その人が買うんじゃないかったの？

Rani: Bukankah orang itu yang tadinya akan membeli? (mengira bahwa tadi nya orang itu akan membeli)

ルディ：ううん、先生が買うんだ。

Rudi: Tidak, (pak) guru lah yang akan membelinya (menjelaskan)



### Contoh 5

ラニ：朝ご飯を食べるんじゃないかった。

Rani: Seharusnya tidak makan sarapan. (menjelaskan seharusnya sarapannya tidak dimakan)

ルディ：どうして？

Rudi: Kenapa?

Jangan khawatir jika saat ini kamu masih bingung, kita akan melihat lebih banyak lagi contoh lagi seiring perjalanan kita belajar tata bahasa jepang.

### Kata Keterangan Dan Partikel Di Akhir Kalimat

Dalam tata bahasa Jepang, mengubah kata sifat menjadi kata keterangan sangat mudah dan simpel. Selain itu karena sistem dari partikel membuat urutan kata dalam kalimat menjadi fleksibel, kata keterangan dapat ditempatkan dimana pun dalam klausa dimana kata keterangan itu berlaku selama kata keterangan tersebut berada sebelum kata kerja. Seperti biasa kita punya dua aturan yang berbeda antara kata-sifat-i dan kata-sifat-na.

#### Kosa Kata

1. 早い 【はや・い】 (sifat-i) – cepat, awal
2. きれい (sifat-na) – cantik, bersih
3. 朝ご飯 【あさ・ご・はん】 – sarapan
4. 食べる 【た・べる】 (kerja-ru) – makan
5. 走る 【はし・る】 (kerja-u) – berlari
6. 自分 【じ・ぶん】 – diri sendiri
7. 部屋 【へ・や】 – ruangan
8. 映画 【えい・が】 – film
9. たくさん – banyak (jumlah)
10. 見る 【み・る】 – melihat, menonton
11. 最近 【さい・きん】 – akhir-akhir ini, belakangan ini
12. 全然 【ぜん・ぜん】 – tidak sama sekali (saat digunakan dengan negatif)
13. 声 【こえ】 – suara
14. 結構 【けっ・こう】 – cukup, wajar
15. 大きい 【おお・きい】 (sifat-i) – besar
16. この – ini (singkatan dari これの)
17. 町 【まち】 – kota
18. 変わる 【か・わる】 (kerja-u) – berubah
19. 図書館 【と・しょ・かん】 – perpustakaan
20. 中 【なか】 – dalam
21. 静か 【しず・か】 (sifat-na) – tenang, senyap
22. する (pengecualian) – melakukan

### Cara mengubah kata sifat menjadi kata keterangan

**Untuk kata sifat-i:** Ganti 「い」 dengan 「く」.

Contoh: 早い → 早く

**Untuk kata-sifat-na:** Tambahkan partikel target 「に」.

Contoh: きれい → きれいに

#### Contoh:

- ルディは朝ご飯を早く食べた。

Rudi telah/tadi makan sarapann dengan cepat.

Kata 「早く」 mungkin agak berbeda dengan kata “cepat” pada bahasa indonesia karena kata tersebut juga bisa bermakna “awal waktu”. Dengan begitu maka kalimat diatas juga bisa berarti “Rudi telah memakan sarapann nya lebih awal” tergantung konteksnya. Pada jenis kalimat seperti 「早く走った」 maka biasanya akan berarti “cepat” dan bukan “awal waktu”. Namun walau bagaimana pun tetap saja masih tergantung konteksnya.

- ラニは自分の部屋をきれいにした。

Rani melakukan kamarnya sendiri menuju bersih.

Dengan melihat terjemahan harfiah ini mungkin akan memberimu petunjuk tentang kenapa partikel target digunakan. Memang ada beberapa argumen yang tidak setuju menyebut ini sebagai kata keterangan namun akan lebih meemudahkan bagi kita jika menganggapnya sebagai kata keterangan karena dengan adanya pembagian antara kata-sifat-i dan kata-sifat-na. Jika menganggapnya sebagai sebuah kata keterangan maka kita bisa mengartikan kalimat tersebut menjadi “Rani melakukan kamarnya dengan bersih” yang juga berarti “Rani membersihkan kamarnya”. 「きれい」 secara harfiah bermakna “cantik” kamu mungkin juga bisa menganggapnya sebagai “Rani mempercantik kamarnya”

Tidak semua kata keterangan berasal dari [kata sifat](#). Beberapa kata seperti 「全然」 and 「たくさん」 merupakan murni kata keterangan tanpa konjugasi apa pun.

Kata kata ini bisa digunakan secara langsung tanpa harus menggunakan partikel seperti layaknya kata keterangan biasa.

1. 映画をたくさん見た。  
Telah menonton banyak film.
2. 最近、全然食べない。  
Akhir-akhir ini, tidak makan sama sekali.

### Contoh

Berikut ini lebih banyak lagi contoh penggunaan kata keterangan.

1. ルディの声は、結構大きい。  
Suara nya Rudi cukup besar.
2. この町は、最近大きく変わった。  
Kota ini, akhir-akhir ini telah berubah dengan besar. (Kota ini, akhir-akhir ini telah banyak berubah)
3. 図書館の中では、静かにする。  
Di dalam perpustakaan, (kita harus) melakukan (sesuatu) dengan senyap.  
(Di dalam perpustakaan kita harus tenang)

### Partikel di akhir kalimat

#### Kosa Kata

1. いい (sifat-i) – bagus
2. 天気 【てん・き】 – cuaca
3. そう – seperti itu, demikian
4. 面白い 【おも・しろ・い】 (sifat-i) – menarik
5. 映画 【えい・が】 – film
6. 全然 【ぜん・ぜん】 – tidak sama sekali (saat digunakan dengan negatif)
7. 時間 【じ・かん】 – waktu
8. ある (kerja-u) – ada (benda mati)
9. 大丈夫 【だい・じょう・ぶ】 (sifat-na) – tidak apa-apa
10. 今日 【きょう】 – hari ini

11. うん – ya (kasual, sehari-hari)
12. でも – tapi
13. 明日 【あした】 – besok
14. 雨 【あめ – hujan
15. 降る 【ふ・る】 (kerja-u) – jatuh, turun
16. 魚 【さかな】 – ikan
17. 好き 【す・き】 (sifat-na) – suka

Partikel di akhir kalimat selalu berada pada akhir kalimat untuk mengubah “kesan” atau “nada” dari sebuah kalimat. Pada sesi kali ini kita akan mempelajari dua partikel di akhir kalimat yang paling sering digunakan dalam bahasa Jepang.

### Partikel di akhir kalimat 「ね」

Orang-orang Jepang biasanya menambahkan 「ね」 di akhir sebuah kalimat pada saat mereka sedang mencari atau mengharapkan persetujuan dari apa yang mereka katakan. Dalam bahasa Indonesia mungkin sepadan dengan kata, “ya” dan “kan”.

#### Contoh 1

ルディ：いい天気だね。

Rudi: Cuaca yang bagus ya.

ラニ：そうね。

Rani: iya ya.

terjemahan 「そうね」 bisa bermakna “memang begitu ya” yang pada dasarnya merupakan persetujuan namun juga terdapat intonasi keraguan. Untuk laki-laki biasanya akan menggunakan, 「そうだね」.

#### Contoh 2

ラニ：おもしろい映画だったね。

Rani: Tadi film yang menarik ya.

ルディ：え？全然おもしろくなかった。

Rudi: Eh? tadi tidak menarik sama sekali.

Karena Rani mengharapkan persetujuan bahwa film nya tadi menarik Rudi pun terkejut karena dia sama sekali tidak berpikir bahwa film nya bagus. (「え」 adalah ungkapan terkejut atau bingung.)

### Partikel di akhir kalimat 「よ」

Saat 「よ」 ditempelkan di akhir kalimat bahasa jepang, maka itu menunjukkan bahwa sang pembicara sedang memberi tahu tentang sesuatu yang baru. Dalam bahasa indonesia terjemahan yang mungkin mendekati adalah “lho” dan “tahu”. Sebagai contoh saat kita akan mengatakan, “sudah pagi tahu!” atau “Aku ini ganteng lho”.

#### Contoh 1

ラニ：時間がないよ。

Rani: Tidak ada waktu lho.

ルディ：大丈夫だよ。

Rudi: tidak apa-apa, tahu.

#### Contoh 2

ラニ：今日はいい天気だね。

Rani: Hari ini cuaca nya bagus ya.

ルディ：うん。でも、明日雨が降るよ。

Rudi: Ya. Tapi besok akan turun hujan lho.

### Penggabungan dua partikel di akhir kalimat 「よね」

Kamu juga bisa menggabungkan dua partikel yang telah kita pelajari untuk membuat 「よね」. Ini biasanya digunakan saat kamu ingin memberi tahu seseorang yang baru pada pendengar dan pada saat bersamaan juga berharap

persetujuan dari pernyataan itu. Saat menggabungkan kedua partikel ini urutannya harus selalu 「よね」 dan tidak boleh dibalik. Secara arti mungkin bisa diterjemahkan menjadi “lho ya” atau “lho kan”.

### Contoh

ラニ：ルディは、魚が好きなんだよね。

Rani: Rudi, (kamu) suka ikan lho, ya kan?.

ルディ：そうだね。

Rudi: iya ya?